

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. GUDANG GARAM Tbk. PERIODE 2019- 2022

by SUPRIADI AGUNG NUGROHO

Submission date: 12-Feb-2024 09:28AM (UTC+0530)

Submission ID: 2288427328

File name: SUPRIADI_AGUNG_NUGROHO.pdf (692.76K)

Word count: 16304

Character count: 100075

11
ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS UNTUK

MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. GUDANG GARAM Tbk.

PERIODE 2019-2022

67
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna
Memperoleh gelar Sarjana Manajemen
Pada Program Studi Manajemen



OLEH:

SUPRIADI AGUNG NUGROHO

NPM: 17.1.02.02.0045

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2023

Skripsi oleh:

SUPRIADI AGUNG NUGROHO

NPM: 17.1.02.02.0045

Judul:

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS UNTUK
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. GUDANG GARAM Tbk.
PERIODE 2019-2022**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 05 Januari 2024

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Restin Meilina., M.M
NIDN: 0721058605

Edy Joko S,S.E, M.M
NIDN: 0715106203

Skripsi Oleh :

SUPRIADI AGUNG NUGROHO

NPM : 17.1.02.02.0045

Judul :

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS UNTUK
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. GUDANG GARAM Tbk.
PERIODE 2019-2022**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 08 Januari 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua Penguji : Restin Meilina, M.M. _____
2. Penguji 1 : Rony Kurniawan, M.M. _____
3. Penguji 2 : Edy Djoko S., M.M. _____

Mengetahui,

Dekan FEB

Dr Amin Tohari, M.Si.

NIDN. 0715078102

18
PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Supriadi Agung Nugroho
Jenis Kelamin : Laki-Laki
NPM : 17.1.02.02.0045
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 22 September 2023

Yang Menyatakan,

Supriadi Agung Nugroho

NPM: 17.1.02.02.0045

Motto:

Yen Tan Mikani Rahsa

Yekti Sepi Sepa Lir sepah Samun

Kupersembahkan karya ini buat:

Seluruh Keluargaku

Abstrak

Supriadi Agung Nugroho: Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk. Periode 2019-2022, Skripsi, Manajemen, FEB UNP Kediri, 2023.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Kinerja Keuangan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Gudang Garam Tbk periode 2019-2022, jika ditinjau dari Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, Tbk selama empat tahun, yaitu periode 2019 hingga 2022. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan ditinjau dari Rasio profitabilitas PT Gudang Garam Tbk yang di ukur dengan *Return on Asset* dari tahun 2019-2022 secara standar rata-rata yaitu sebesar 8,24% menunjukkan kondisi yang kurang baik karena berada di bawah standar industri yaitu 30%, kinerja keuangan ditinjau dari Rasio Profitabilitas PT Gudang Garam Tbk yang di ukur dengan *Return on Equity* dari tahun 2019-2022 secara standar rata-rata adalah sebesar 12,16% menunjukkan kondisi yang kurang baik karena berada di bawah standar industri yaitu 40%. Sedangkan Rasio Likuiditas PT Gudang Garam Tbk yang di ukur dengan *Current Ratio* dari tahun 2019-2022 secara standar rata-rata, yaitu sebesar 224,1% menunjukkan kondisi yang baik karena berada di atas standar industri yaitu 200%, kinerja keuangan ditinjau dari Rasio Likuiditas PT Gudang Garam Tbk yang di ukur dengan *Quick Ratio* dari tahun 2019-2022 secara standar rata-rata adalah sebesar 40,46% menunjukkan kondisi yang kurang baik karena berada di bawah standar industri yaitu 150%.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul **ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. GUDANG GARAM Tbk. PERIODE 2019-2022** ini ditulis guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Zainal Afandi, M.Pd, Selaku Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr Amin Tohari, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ibu Restin Meilina, M.M, Selaku Kaprodi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri dan pembimbing satu yang membantu dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Edy Joko S, S.E, M.M, selaku dan pembimbing dua yang membantu dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh teman mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri.

6. ⁷³ Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan masukan, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 22 September 2023

Supriadi Agung Nugroho

Npm : 17.1.02.02.0045

26
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6

4	F. Manfaat Penelitian	7
	BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	8
	A. Kajian Teori	8
	1. Kinerja Keuangan	8
	2. Laporan Keuangan	11
	3. Rasio Keuangan.....	16
	4. Rasio profitabilitas	20
	5. Rasio Likuiditas.....	23
	B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	26
18	C. Kerangka Berfikir.....	31
	BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
	A. Variabel Penelitian.....	34
	B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
	C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
	D. Objek penelitian	36
	E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
	F. Teknik Analisis Data.....	37
3	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
	A. Gambaran Umum Perusahaan	40
	B. Deskripsi Data	45

C. Analisis Data.....	47
D. ²⁶ Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	68
A. Simpulan	68
¹⁸ B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
Tabel 1.1 : Rasio Keuangan PT. Gudang Garam Tbk.....	4
Tabel 1.2 : Rasio Standar Industri.....	4
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 4.1 : Ringkasan Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk	45
Tabel 4.2 : Perhitungan <i>Return On Asset</i>	48
Tabel 4.3 : Perhitungan <i>Return On Equity</i>	50
Tabel 4.4 : Perhitungan Rasio Lancar.....	52
Tabel 4.5 : Perhitungan Rasio Cepat.....	54
Tabel 4.6 : Rasio Profitabilitas.....	55
Tabel 4.7 : Rasio Likuiditas	58
Tabel 4.8 : Kinerja Rasio keuangan PT. Gudang Garam Tbk	61
Tabel 4.9 : Rasio Standar Industri.....	61
Tabel 4.10 : Hasil Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
Gambar 2. 1	33

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Lampiran	halaman
Lampiran	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja Keuangan merupakan gambaran atau evaluasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang didasarkan pada data dan informasi yang terdapat dalam Laporan Keuangan dan di analisis menggunakan rasio. Alat-alat analisis keuangan digunakan untuk menganalisis Laporan Keuangan perusahaan, yang mencakup Laporan Laba Rugi, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan Laporan Keuangan (Wijaya, 2021). Rasio yang biasa digunakan untuk analisis kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas dan rasio likuiditas karena tujuan perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan, yang merupakan faktor paling penting untuk dipertimbangkan oleh bisnis.

Rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Rasio profitabilitas memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan efektif dalam mengelola aset dan operasinya untuk menghasilkan laba bersih. Besarnya tingkat keuntungan yang direalisasikan sehubungan dengan penjualan dan investasi digunakan oleh rasio profitabilitas untuk menilai efektivitas manajemen secara keseluruhan.

Semakin akurat rasio profitabilitas mencerminkan kapasitas perusahaan untuk memperoleh laba yang besar, maka semakin baik (Kasmir, 2013)

Rasio profitabilitas digunakan dalam perhitungan laba untuk mengukur pertumbuhan efektivitas kinerja manajemen. Sedangkan Rasio likuiditas adalah jumlah kewajiban jangka pendek yang dapat diselesaikan dengan menggunakan aset lancar. Rasio Likuiditas adalah faktor yang dapat dipertimbangkan oleh bisnis saat mengelola operasinya. Kemajuan administrasi menjadi pertanda kinerja yang baik guna memaksimalkan surplus perusahaan (fajar, 2020). Dengan dilakukannya penilaian performa keuangan, bisa terlihat tingkat kemajuan dan progres finansial perusahaan. Kinerja Keuangan merupakan satu penilaian yang dilakukan guna mengetahui perusahaan sampai mana sudah mewujudkan dengan menentukan secara sistematis perwujudan keuangan dengan cara yang baik dan mendasar (Fahmi, 2011).

Perhitungan performa keuangan dilaksanakan dengan metode pembagian, yang di mana salah satu metode analisis kinerja keuangan perusahaan yang terdiri dari tinjauan data keuangan, anggaran, penskalaan serta memberikan penanggulangan untuk masalah finansial perusahaan pada kurun waktu tertentu (Harmono, 2014).

² PT. Gudang Garam Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi Rokok, dengan berbagai variasi, diantaranya adalah ⁶⁹ Klobot, Sriwedari, Djaja, Patra, Gudang Garam Series, Gudang Garam Signature Mild, Merah Series, Surya Series, GG Move dan Mild, Surya Pro

Mild dan cukup berkembang di era yang perusahaan lain juga banyak yang memproduksi barang sejenis. Untuk meyakinkan akan tujuan industri yang dapat berhasil serta mampu melihat seberapa efektivitas operasi perusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan maka dilakukannya pengukuran kinerja perusahaan.

Alasan penulis memilih PT. Gudang Garam Tbk sebagai objek penulisannya dikarenakan ingin mengetahui perkembangan perusahaan tersebut dari periode sebelumnya ke periode sesudahnya yang diperoleh nyata dengan perkembangan dalam perusahaan salah satu di antaranya yang dapat ditinjau melalui kinerja keuangan serta target industri untuk waktu yang akan datang. Dapat dilihat dari kondisi perusahaan jika bertumbuh serta bertambah finansial tentu terlihat dari meningkatnya pengelolaan atas performa keuangan industri yang berdampak mengikuti keuntungan yang dihasilkan bagi PT. Gudang Garam Tbk dalam menjalankan operasionalnya dan sebaliknya.

Berikut adalah data mengenai ⁶⁵ *Return On Equity (ROE)*, *Return On Asset (ROA)*, *Curent Ratio (CR)*, dan *Quick Ratio (QR)* PT. Gudang Garam Tbk pada periode 2016-2018 menunjukkan adanya peningkatan dan juga penurunan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rasio Keuangan PT. Gudang Garam Periode 2016-2018

Rasio	Tahun			Standar Rata-rata
	2016	2017	2018	
Rasio Profitabilitas				
ROA	10 %	11 %	11 %	10,6 %
ROE	16 %	18 %	17 %	17 %
Rasio Likuiditas				
Current Ratio	193 %	193 %	205 %	197 %
Quick Ratio	20%	25 %	30 %	25 %

Sumber : IDX, Diolah data (2023)

Tabel 1.2
Rasio Standar Industri

Rasio Laporan Keuangan	Standar Industri
ROA	30% (lebih dari 30%)
ROE	40% (lebih dari 40%)
Current Ratio	2 kali (minimal 200%)
Quick Ratio	1,5 kali (minimal 150%)

Sumber : Kasmir (2015)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, Hasil dari kinerja keuangan untuk PT. Gudang Garam Tbk pada periode 2016-2018 di nilai dari *return on asset* untuk standar rata-rata masih berada dibawah standar rasio industri sebesar 30% sedangkan ROE juga sama standar rata-rata untuk *return on equity* berada dibawah standar rasio industri sebesar 40% hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih baik dari aset perusahaan maupun dari modal/ekuitas dapat di nilai kurang baik serta

kurang maksimal, sedangkan untuk hasil dari standar rata-rata *current ratio* pada periode tahun 2016-2018 juga sama berada dibawah standar rasio industri sebesar 200% dalam artian ini kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya yang jatuh tempo kurang baik sedangkan untuk *quick ratio* standar rata-rata dari tahun 2016 sampai dengan 2018 juga sama berada dibawah standar industri sebesar 150% hal ini menandakan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya tanpa melibatkan persediaan juga kurang baik. Oleh karena itu berdasarkan apa yang penulis lihat serta penulis jabarkan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk Periode 2019-2022”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat di definisikan masalah sebagai berikut:

1. *Return On Asset* perusahaan tahun 2016-2018 memiliki nilai di bawah standar rasio industri
2. *Return On Equity* perusahaan tahun 2016-2018 memiliki nilai di bawah standar rasio industri
3. *Current Ratio* perusahaan tahun 2016-2018 memiliki nilai di bawah standar rasio industri
4. *Quick Ratio* perusahaan tahun 2016-2018 memiliki nilai dibawah standar rasio industri

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini penulis hanya membahas masalah yaitu rasio profitabilitas dan rasio Likuiditas. Pada rasio profitabilitas penulis hanya membatasi pemakaian rasio yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). Dan pada rasio likuiditas penulis hanya membatasi pemakaian rasio yaitu *Current Ratio* dan *Quick Ratio*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas dapat di definisikan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan diukur dengan *Return On Asset* pada PT. Gudang Garam Tbk?
2. Bagaimana kinerja keuangan diukur dengan *Return On Equity* pada PT. Gudang Garam Tbk?
3. Bagaimana kinerja keuangan diukur dengan *Current Ratio* pada PT. Gudang Garam Tbk?
4. Bagaimana kinerja keuangan diukur dengan *Quick Ratio* pada PT. Gudang Garam Tbk?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat ditentukan tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan diukur dengan *Return On Asset* pada PT. Gudang Garam Tbk?

2. Untuk mengetahui kinerja keuangan diukur dengan *Return On Equity* pada PT. Gudang Garam Tbk?
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan diukur dengan *Current Ratio* pada PT. Gudang Garam Tbk?
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan diukur dengan *Quick Ratio* pada PT. Gudang Garam Tbk?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

a. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, akan diperoleh seberapa besar standar pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

b. Bagi akademis

Melalui penelitian ini, peneliti ingin menambahkan pengetahuan dan wawasan terhadap perhitungan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas yang telah dilakukan pada PT. Gudang Garam Tbk.

2. Manfaat praktis

Sebagai bahan masukan bagi manajemen perusahaan akan pentingnya analisis rasio keuangan dalam menganalisis laporan keuangan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan dapat diartikan yaitu suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan sudah menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Penganalisan kinerja keuangan dilakukan dengan cara pengevaluasian kinerja di waktu lalu, selanjutnya memprediksi prospek di masa yang akan datang, guna meningkatkan kinerja keuangan dalam perusahaan di waktu yang akan datang. Kinerja termasuk juga hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah dilaksanakan, setelah itu hasil pekerjaan dilakukan perbandingan dengan menggunakan standar yang telah ditetapkan (Hutabarat, 2021).

Kinerja keuangan merupakan perestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama satu periode. Kinerja keuangan yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan

perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan (Rudianto 2013).

²⁰ Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standart tujuan yang telah di tetapkan. ³⁴ Kinerja keuangan merupakan pengakuan pendapatan dan pengaitan biaya menghasilkan angka laba yang lebih unggul dibandingkan arus kas untuk mengevaluasi kinerja keuangan.

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja termasuk sesuatu ²³ hal yang penting untuk proses perencanaan serta pengendalian melalui penilaian kinerja, dari hasil tersebut perusahaan dapat melakukan perencanaan serta pemilihan strategi yang akan dilakukan guna ²³ mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara umum. Berikut tujuan Kinerja Keuangan menurut Hutabarat (2021):

- 1) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau biasa disebut dengan profitabilitas guna menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penghasilan laba di periode tertentu.
- ²³ 2) Untuk mengetahui tingkat likuiditas guna menunjukkan kemampuan perusahaan di dalam mendapatkan kewajiban keuangan yang wajib untuk dipenuhi.
- ²³ 3) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas guna menunjukkan kemampuan perusahaan didalam ²³ memenuhi kewajiban

keuangan apabila keuangannya dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun panjang.

- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha dalam hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melaksanakan usahanya dengan stabil yang akan dipertimbangkan kemampuan perusahaannya untuk membayar beban bunga atas hutang, dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa krisis keuangan.

c. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran Kinerja Keuangan dipergunakan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasional yang diharapkan dapat bersaing dengan perusahaan lain. Menurut di dalam kajian (Raisa, 2018), Kinerja Keuangan dapat diklasifikasikan menurut tekniknya menjadi 8 macam, di antaranya:

- 1) Penjabaran analogi pada laporan keuangan melalui cara dengan melakukan perbandingan laporan keuangan kurun waktu lebih atas dasar membuktikan transformasi baik dalam jumlah(absolut) dan profit(terukur).
- 2) Penjabaran tren atau tendensi posisi, metode pembagian guna mengetahui kecenderungan kondisi finansial adapun penambahan ataupun pengurangan

- 3) Penjabaran profit per barang ataupun *common size*, metode pembagian guna penanam ekuitas mengetahui profit pada tiap-tiap aset secara kelengkapan ataupun totalnya.
- 4) Penjabaran sumber dan penggunaan modal kerja, teknik analisis guna menangkap besaran sumber dan dalam implementasi fulus kewajiban mengikuti kurun waktu yang akan diperbandingkan.
- 5) Penjabaran sumber dan penggunaan kas, guna menangkap pembatasan tabungan yang diikuti sebab keadaan transformasi tabungan pada kurun waktu tertentu.
- 6) Penjabaran Rasio Keuangan, teknik analisis untuk mengetahui hubungan antara pos tertentu dalam neraca maupun laba rugi baik individu maupun simultan.
- 7) Penjabaran Perubahan Laba Kotor, merupakan analisis untuk mengetahui posisi laba serta sebab terjadi perubahan laba.
- 8) Penjabaran *Break Even*, merupakan metode guna menangkap pangkat perdagangan yang wajib diraih bahwa diharapkan perseroan tidak menyambangi kerugian.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016), laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk

mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan perusahaan.

⁴⁴ Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Menurut Fahmi (2014) "Laporan keuangan ⁴ merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat disajikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut".

³² Defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi yang menggunakan tehnik serta prosedur tertentu yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap prestasi perusahaan yang meliputi, ⁵¹ laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang terjadi selama satu buku yang bersangkutan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

³⁶ Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan oleh pemakainya. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2018) tujuan dari ³⁶ laporan keuangan adalah :

- 1) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- 2) Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini adalah memenuhi kebutuhan bersama dari sebagian besar pengguna. Namun demikian laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan oleh pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari berbagai kejadian dimasa yang lalu (historis), dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non-keuangan.
- 3) Laporan keuangan juga telah menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen atau merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin melakukan penilaian terhadap apa yang telah dilakukan atau

pertanggungjawaban manajemen, melakukan hal ini agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mungkin saja mencakup keputusan untuk menanamkan atau menjual investasi mereka dalam suatu perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau melakukan penggantian manajemen.

c. **Komponen Laporan Keuangan**

Menurut Kieso, Weygant & Warfield (2018) ⁵⁶ laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut ini :

1) Neraca (*Balace Sheet*)

Neraca menyediakan informasi mengenai sifat dan jumlah investasi dalam sumber daya perusahaan, kewajiban kepada kreditur, dan ekuitas pemilik dalam sumber daya bersih. Neraca dapat membantu meramalkan jumlah, waktu, dan ketidakpastian (Kieso, Weygant & Warfield, 2018).

2) Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan laba rugi menyediakan informasi yang diperlukan oleh para investor dan kreditur untuk membantu mereka memprediksikan jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian dari arus kas masa depan (Kieso, Weygant & Warfield, 2018).

3) Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)

¹⁷ Tujuan laporan arus kas adalah menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas dari suatu perusahaan selama satu periode. Informasi tentang ¹⁷ arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas (Kieso, Weygant & Warfield, 2018).

¹⁹ 4) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merangkum perubahan-perubahan yang terjadi pada ekuitas pemilik selama suatu periode waktu tertentu (Kieso, Weygant & Warfield, 2018).

¹⁹ 5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut PSAK Nomor 1 paragraf 70 tentang penyajian laporan keuangan, menyatakan bahwa ¹⁴ catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban kontijensi dan komitmen. Catatan atas laporan keuangan juga mencakup informasi yang diharuskan dan dianjurkan untuk

diungkapkan dalam pernyataan standar akuntansi keuangan serta pengungkapan-pengungkapan lain yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

d. Analisis laporan Keuangan

⁵⁴ Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedakan laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya, menelaah masing-masing unsur tersebut dan hubungan masing-masing unsur dengan tujuan untuk memperoleh ⁵⁴ pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Analisis laporan keuangan menurut Munawir (2015), yang menyatakan bahwa: “ Analisis laporan keuangan pada suatu saat tertentu dan kecenderungan-kecenderungan dari hubungan ini sepanjang waktu”.

⁶⁴ Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan, secara garis besarnya analisis laporan keuangan adalah langkah awal dari proses pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

3. Rasio Keuangan

a. Pengertian rasio Keuangan

Rasio adalah merupakan suatu ukuran yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan. menurut James C Van dikutip Kasmir (2015), mengemukakan bahwa :” analisis rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan memperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lain”.

Menurut Hery (2015) “Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Sedangkan menurut Harahap (2013) “Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Berdasarkan teori-teori diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan antara satu atau lebih akun laporan keuangan. Kemudian angka yang di perbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

b. Tujuan dan Kegunaan Rasio Keuangan

Setiap rasio keuangan yang dibentuk memiliki tujuan yang ingin dicapai masing-masing Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dari berbagai aspek sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan.

Menurut Jumingan (2009) “Tujuan rasio keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek permodalan bank, dipergunakan untuk mengukur kemampuan permodalan dalam menyanggah asset akibat berbagai kerugian yang tidak dapat dihindari.
- 2) Aspek likuiditas, yaitu ¹⁰ untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek kepada para deposan dengan sejumlah cash assets yang dimiliki.
- 3) Aspek rentabilitas, dipergunakan ³⁸ untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit melalui pendapatan operasi.
- 4) Aspek risiko usaha, yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyanggah resiko dan aktivitas operasi.
- 5) Aspek efisiensi usaha, yaitu untuk mengetahui kinerja manajemen dalam menggunakan semua asset secara efisien.

Sedangkan kegunaan analisis rasio keuangan Menurut Hery (2016) terbagi tiga kelompok utama pemakai laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Manajer perusahaan, menerapkan rasio untuk membantu menganalisis, mengendalikan, dan meningkatkan kinerja operasi serta keuangan perusahaan.
- 2) Analis kredit, termasuk petugas pinjaman bank yang menganalisis rasio-rasio untuk mengidentifikasi kemampuan debitur dalam membayar hutang-hutangnya.
- 3) Analis saham, yang tertarik pada efisiensi, risiko, dan prospek pertumbuhan perusahaan.

c. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Suatu rasio akan jadi manfaat, bila rasio itu memang memperlihatkan suatu hubungan yang mempunyai makna. Menurut Fahmi (2011), mengklasifikasikan rasio dalam enam macam yaitu:

- 1) Rasio Likuiditas (*likuidty ratio*), adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tetap waktu. Rasio likuiditas secara umum ada 2 (dua) yaitu cerrent ratio dan quick ratio(acid test ratio).
- 2) Rasio Solvabilitas (*sovable ratio*) adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio leverage secara umum ada 3 (tiga) yaitu debt to total assets, debt to equity ratio, , long-term debt to eqity ratio.
- 3) Rasio Aktivitas (*activity ratio*) adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan

mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjukkan aktivitas perusahaan.

- 4) Rasio Profitabilitas (*profitability ratio*) adalah mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang di peroleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas secara umum ada 4 (empat), yaitu *gross profit margin, net profit margin, return on investment dan return on equity*.
- 5) Rasio Pertumbuhan, yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum.
- 6) Rasio Nilai Pasar, yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar.

4. Rasio profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau beberapa periode. Penggunaan sejumlah atau sebagai rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Menurut Fahmi (2014) menyatakan bahwa : “Rasio profitabilitas yaitu rasio untuk mengukur keefektifitasan manajemen secara keseluruhan

yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan investasi”.

Sedangkan menurut Hery (2015) “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya”. Dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas sangat berpengaruh dalam melangsungkan kehidupan operasional perusahaan bukan hanya dihasilkan dari penjualan melainkan dengan pendapatan investasi yang dilakukan.

b. Jenis-jenis rasio Profitabilitas

1) *Gross profit margin* (margin laba kotor)

Menurut Kasmir (2012) *gross profit margin* merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Sedangkan perusahaan. *Gross profit margin* dihitung dengan rumus :

$$gpm = \frac{\text{penjualan} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

2) *Net profit margin* (margin laba bersih)

Menurut Kasmir (2012) Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan semakin tinggi net profit margin semakin baik operasi suatu perusahaan net profit margin dihitung dengan rumus :

$$npm = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

3) ⁴¹ *Return on equity* (ROE)

Return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesuai pajak dengan total ekuitas. ²⁴ *Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari hasil (*income*) yang tersedia oleh para pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan. *Return on equity* dihitung dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

4) *Return on assets* (ROA)

Rasio Pengembalian Aset ini adalah penilaian atas persentase laba/profit yang didapatkan perusahaan terikat jumlah aset akibatnya efektivitas perusahaan di dalam pengelolaan aset dapat terpantau dari persentase perhitungan pengembalian aset. Rumus ROA:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

c. Tujuan Rasio Profitabilitas

²⁷ Rasio profitabilitas memiliki tujuan tidak hanya bagi pihak pemilik usaha maupun manajemen saja, tetapi juga bagi pihak dari luar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Kinerja yang ⁹ baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

Menurut Kasmir (2013) ⁸ tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun pihak luar perusahaan yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk ⁸ mengukur produktivitas seluruh dana dan perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan.

5. Rasio Likuiditas

a. Pengertian Rasio Likuiditas

²⁰ Rasio likuiditas merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek. Selain itu juga dipakai untuk mengetahui efisiensi modal kerja yang digunakan, penting juga bagi kreditur karena dengan pengelolaan modal yang baik memungkinkan perusahaan melunasi hutangnya tepat pada waktunya dan supaya modal kerja tetap tersedia untuk kegiatan perusahaan.

Menurut Syamsuddin (2008) “Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia”. Sedangkan Menurut Hery (2015) “ Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya”.

¹³ Dari beberapa teori diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas akan efektif apabila perusahaan sanggup dalam melunasi setiap kewajiban kewajiban lancarnya.

⁸¹ b. Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Adapun ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah sebagai berikut :

1) *Current Ratio*

Bisa disebut *working capital ratio* atau rasio modal kerja, rasio ini dihitung dengan membagi *current assets* (harta lancar dengan *current liabilities* (hutang lancar). Menurut Munawir (2015) *Current Ratio* adalah menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang tersebut.

Perhitungan *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{aset lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

2) ⁶² *Quick Ratio*

Persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang tingkat likuiditasnya paling rendah, sering mengalami fluktuasi harga, dan sering menimbulkan kerugian jika terjadi likuidasi. Oleh karena itu, dalam perhitungan rasio cair (*quick ratio*), nilai persediaan dikeluarkan dari aktiva cair (Kasmir, 2012).

Quick ratio lebih baik dalam ⁹ mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, karena dalam perhitungannya semua unsur-unsur persediaan dikurangkan atau dianggap tidak digunakan ⁵⁸ untuk membayar utang jangka pendek (Mamduh dan Abdul Halim, 2014).

Quick ratio dapat dihitung dengan rumus:

$$QR = \frac{\text{aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

c. Tujuan Rasio Likuiditas

Di dalam rasio keuangan sudah dipastikan memiliki tujuan serta manfaatnya masing-masing, adapun menurut Fajar (2020) di dalam jurnalnya, berikut tujuan serta manfaat rasio likuiditas:

- 1) Menaksir kekuatan perusahaan untuk melakukan pembayaran keharusan (utang) yang akan jatuh tempo.

- 2) Guna menyaksikan volume industri di dalam melakukan pembayaran beban periode singkat dengan penggunaan jumlah aset lancar.
- 3) Untuk menyaksikan kekuatan industri di dalam melakukan pembayaran beban periode singkat dengan penggunaan aset sangat lancar.
- 4) Melakukan penaksiran skala uang kas dalam industri untuk pembayaran utang periode singkat.
- 5) Menyusun persiapan keuangan di masa yang akan datang, paling utama yang berhubungan dengan perencanaan kas dan kewajiban jangka pendek.
- 6) Untuk menyaksikan term dan posisi likuiditas perusahaan di mana tiap-tiap era melakukan perbandingan.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terkait yang menjadi referensi penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama dan Tahun	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Listiawati, Erni Kurniasari (2019)	Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam	1. Hasil perhitungan dari tiga indikator rasio profitabilitas selama lima tahun terakhir pada 2014- 2018 diantaranya: a. Berdasarkan analisis	Sama-sama meneliti rasio profitabilitas dan rasio likuiditas	Periode tahun penelitian berbeda

	<p>Mengukur Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk Periode 2014-2018</p>	<p>profit margin diperoleh hasil 8,75%. Dari rata – rata yang diperoleh profit margin dapat dikatakan kinerja perusahaan kurang baik karena dibawah nilai standar. b. Berdasarkan analisis return on asset diperoleh hasil 10,06%. Dari rata – rata yang diperoleh return on asset dapat dikatakan kinerja perusahaan kurang baik karena dibawah nilai standar. c. Berdasarkan analisis return on equity diperoleh hasil 16,38%. Dari rata – rata yang diperoleh return on equity dapat dikatakan kinerja perusahaan kurang baik karena dibawah nilai standar.</p> <p>2. Hasil perhitungan dari dua indikator rasio likuiditas selama lima tahun terakhir pada 2014-2018 diantaranya :</p> <p>a. Berdasarkan analisis current ratio diperoleh hasil 185,18%. Dari rata – rata yang diperoleh current ratio dapat dikatakan kinerja perusahaan kurang baik karena dibawah nilai standar. b. Berdasarkan analisis quick ratio diperoleh hasil 22,75%. Dari rata – rata yang diperoleh quick ratio dapat dikatakan kinerja perusahaan kurang baik karena dibawah nilai standar.</p> <p>3. Pengukuran Kinerja Keuangan PT. GUDANG GARAM TBK berdasarkan pendapat Kasmir periode 2014-2018 dapat dikatakan sebagai perusahaan yang kurang baik karena</p>		
--	---	--	--	--

		rasio profitabilitas dan rasio likuiditas dari nilai rata-rata perhitungan lima indikator kinerja keuangan selama lima tahun dibawah nilai standar ukur.		
Sarlince Sandy Mauk (2023)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Rasio likuiditas yang diukur menggunakan current ratio dan quick ratio selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2017-2021 maka pada PT. Wismilak Inti Makmur, Tbk yang memiliki nilai likuiditas yang tinggi dibandingkan dengan ketiga perusahaan rokok yang lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian yang kedua adalah PT. Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk disusul PT. Gudang Garam Tbk, dan yang terakhir adalah PT. Bentoel Internasional Investama, Tbk. 2. Rasio solvabilitas diukur dengan indikator debt to asset ratio dan debt to equity ratio maka pada PT. Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk yang miliki nilai solvabilitas yang sangat bagus dibandingkan dengan ketiga perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian di susul oleh PT. Wismilak Inti Makmur, Tbk, ketiga adalah PT. Gudang Garam, Tbk, dan yang terakhir adalah PT. Bentoel Internasioal Investama, Tbk. 3. Rasio profitabilitas	Sama-sama menganalisis kinerja laporan keuangan	Objek yang diteliti berbeda

		<p>dengan menggunakan alat ukur gross profit margin, net profit margin, return on asset dan return on equity, maka diperoleh kesimpulan bahwa yang memiliki nilai profitabilitas yang paling bagus adalah PT. Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk, kemudian yang kedua adalah PT. Gudang Garam, Tbk, disusul oleh PT. Wisnilak Inti Makmur, dan yang terakhir adalah PT. Bentoel Internasional Investama, Tbk. 4. Dilihat dari tingkat kondisi keuangan pada kelompok perusahaan rokok yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sangat bervariasi dilihat berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Jika dilakukan pemeringkatan kinerja keuangan yang baik dan sehat pada industri rokok tersebut maka yang pertama adalah PT. Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk, yang kedua adalah PT. Wisnilak Tbk kemudian disusul PT. Gudang Garam Tbk dan yang terakhir adalah PT. Bentoel Internasional Investama, Tbk</p>		
Alif Julviani, Nurman, Muhammad Ichwan, Musa, Romansya Sahabuddin, A. Fadel	12 Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Gudang Garam kurang baik selama periode 2017-2021. Hal tersebut ditinjau: 1). Rasio likuiditas	Sama-sama menganalisis kinerja laporan keuangan di perusahaan PT Gudang Garam Tbk	Periode tahun penelitian berbeda

Muhammad (2023)	Periode 2017 - 2021	<p>7</p> <p>menunjukkan hasil dari masing-masing indikator rasio lancar dalam kategori sangat baik dan untuk rasio cepat dan rasio kas dalam kategori kurang baik. Sedangkan 2). Rasio solvabilitas menunjukkan hasil dari masing-masing indikator rasio aktiva atas hutang dalam kategori sangat baik, dan untuk rasio modal sendiri atas hutang dalam kategori sangat baik. Namun, 3). Rasio aktivitas menunjukkan hasil dari masing-masing indikator untuk perputaran piutang dalam kategori sangat baik, dan untuk rasio perputaran persediaan dan perputaran modal kerja dalam kategori kurang baik. Dan 4). Rasio profitabilitas menunjukkan hasil dari masing-masing indicator rasio margin laba kotor dan margin laba bersih dalam kategori kurang baik.</p>		
25 Debby Anggelina Sulistiowati, Suklimah Ratih (2023)	25 Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022	5 Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kondisi terbaik berdasarkan rasio likuiditas dinilai dengan rasio lancar dan rasio cepat adalah PT Wismillak Inti Makmur Tbk. Profitabilitas yang dievaluasi dari pengembalian investasi, pengembalian ekuitas dan laba bersih adalah PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Solvabilitas dievaluasi dari debt equity ratio dan debt asset ratio	Sama-sama menganalisis kinerja laporan keuangan	Objek yang diteliti berbeda

		5 adalah PT Wismillak Inti Makmur Tbk. Rasio Aktivitas yang dinilai dari perputaran piutang, perputaran aset dan perputaran persediaan ialah PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.		
Faridatul Muchairah, Farida Yulianti, Risnawati (2022)	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk Pada Periode 2018-2020	Hasil penelitian menunjukkan 1) bahwa rasio likuiditas setiap tahunnya mengalami peningkatan artinya perusahaan mempunyai kinerja cukup baik, (2) rasio solvabilitas setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan, ini membuktikan rasio hutang perusahaan cukup baik dan (3) rasio profitabilitas setiap tahunnya juga mengalami kenaikan dan penurunan, ini membuktikan ROA dan ROE perusahaan cukup baik.	Sama-sama menganalisis kinerja laporan keuangan di perusahaan PT Gudang Garam Tbk	Periode tahun penelitian berbeda

C. Kerangka Berfikir

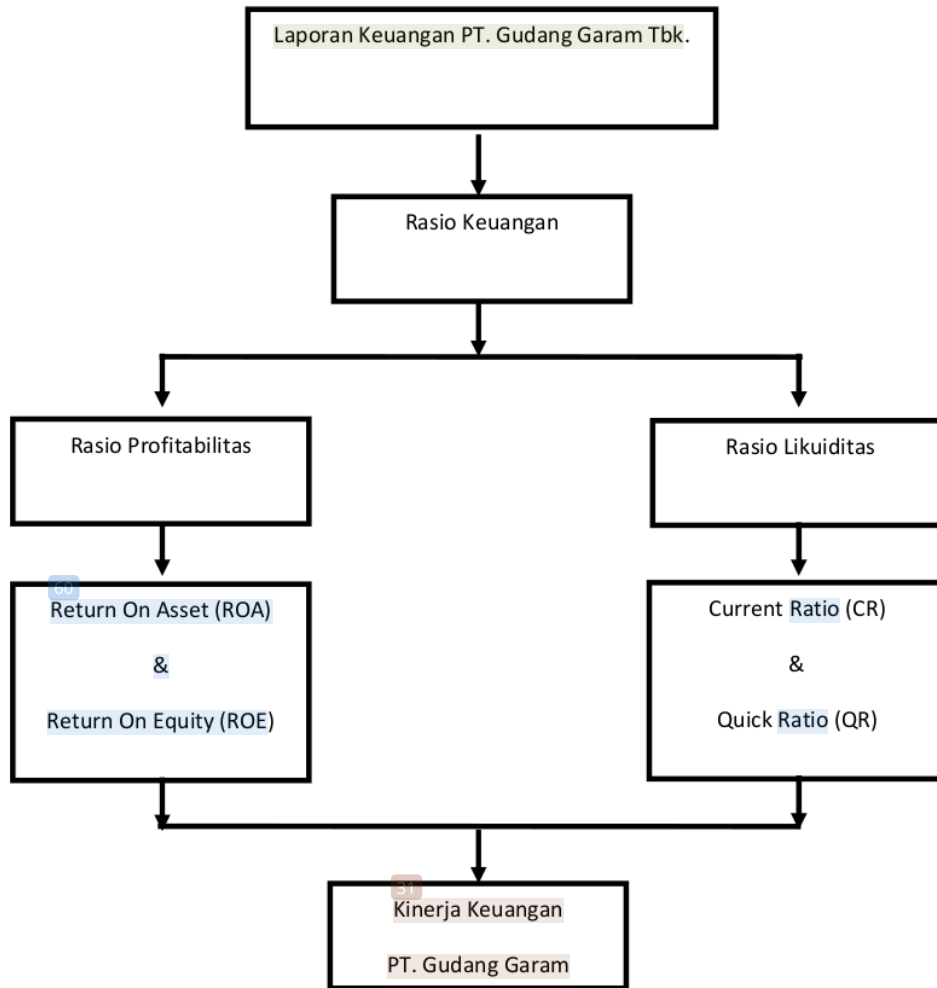
Berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh dari PT. Gudang Garam Tbk, penulis memperoleh angka-angka yang diambil dari laporan laba rugi dan neraca selama 4 tahun terakhir yang dimulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Laporan keuangan merupakan data-data yang memberikan gambaran keadaan tentang keadaan keuangan perusahaan dan juga merupakan hasil akhir dari proses akuntansi dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan menunjukkan kondisi serta prestasi kegiatan yang dicapai perusahaan yang bersangkutan dalam setiap periode. Laporan

keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan neraca.

Nilai-nilai di laporan keuangan kemudian dihitung ke dalam Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas, Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan dalam suatu periode tertentu rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efisien pengelola perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba untuk setiap penjualannya dalam penelitian ini digunakan *Return On Asset* dan *Return On Equity* sebagai variabel dari rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik akan menghasilkan kinerja keuangan yang baik pula. Hal itu tentu saja menunjukkan bahwa perusahaan sukses dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Apabila tingkat likuiditas perusahaan menurun, maka kinerja keuangan perusahaan tersebut pun tergolong kurang baik, dalam penelitian ini digunakan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* sebagai variabel dari rasio likuiditas.

Dari uraian di atas dapat digambarkan kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Berikut variabel dalam penelitian ini adalah

1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan dalam suatu periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efisien pengelola perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba untuk setiap penjualan yang dilakukan.

Rasio profitabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan peningkatan laba. Selain itu, rasio ini juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh dana yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik akan menghasilkan kinerja keuangan yang baik pula. Hal itu tentu saja menunjukkan bahwa perusahaan sukses dalam memenuhi liabilitas

jangka pendeknya. Apabila tingkat likuiditas perusahaan menurun, maka kinerja keuangan perusahaan tersebut pun tergolong kurang baik.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti berdasarkan angka-angka. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data berupa laporan keuangan perusahaan dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan kemudian ditarik kesimpulan mengenai kinerja keuangan perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. periode 2019-2022.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memecahkan dan menjawab permasalahan yang dihadapi, yang dilakukan dengan melakukan pengumpulan data tiap tahunnya, pengklasifikasian serta analisis data, membuat kesimpulan dengan tujuan untuk membuat gambar tentang suatu keadaan yang sedang dialami oleh perusahaan secara objektif dan deskriptif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk. periode 2019-⁷² 2022 yang berasal dari laman internet bursa efek Indonesia melalui website BEI : www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan oktober tahun 2023 sampai dengan selesai.

D. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek dari penelitian ini adalah ³⁷ analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan. Penelitian dilakukan pada PT. Gudang Garam Tbk, di dasarkan pada pertimbangan perusahaan memiliki data yang di perlukan untuk menyusun penelitian tugas akhir. Data tersebut berupa ³⁴ data sekunder, yaitu data yang di peroleh dari dokumen perusahaan, berupa laporan keuangan periode 2019-2022.

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

⁵⁸ Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dokumenter dan studi kepustakaan. Data Dokumenter berupa data yang diarsip dengan memuat apa dan kapan transaksi serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Data tersebut di peroleh dari PT. Gudang Garam Tbk berupa data perusahaan tentang peningkatan kinerja keuangan pada periode 2019-2022. Data Studi Kepustakaan berupa data yang di peroleh dari buku-

buku ilmiah, laporan penelitian, tulisan ilmiah, tesis, serta literatur-literatur termasuk didalamnya adalah bahan-bahan kuliah yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti berdasarkan angka-angka. Adapun rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Rasio Profitabilitas

a. *Return on assets (ROA)*

Rasio Pengembalian Aset ini adalah penilaian atas persentase laba/profit yang didapatkan perusahaan terikat jumlah aset akibatnya efektivitas perusahaan di dalam pengelolaan aset dapat terpantau dari persentase perhitungan pengembalian aset. Rumus ROA / Rasio Pengembalian Aset adalah:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

b. *Return on equity (ROE)*

Return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. *Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari hasil (*income*)

yang tersedia oleh para pemilik perusahaan atas modal yang di investasikan. *Return on equity* dihitung dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

2. Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio*

Bisa disebut working capital ratio atau rasio modal kerja, rasio ini dihitung dengan membagi *current assets* (harta lancar dengan *current liabilities* (hutang lancar). Menurut Munawir (2015) *Current Ratio* adalah menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang tersebut.

Perhitungan *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{aset lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

b. *Quick Ratio*

Persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang tingkat likuiditasnya paling rendah, sering mengalami fluktuasi harga, dan sering menimbulkan kerugian jika terjadi likuidasi. Oleh karena itu, dalam perhitungan rasio cair (*quick ratio*), nilai persediaan dikeluarkan dari aktiva cair (Kasmir, 2012).

Quick ratio lebih baik dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, karena dalam perhitungannya semua unsur-unsur persediaan dikurangkan atau dianggap tidak digunakan untuk membayar utang jangka pendek (Mamduh dan Abdul Halim, 2014).

Quick ratio dapat dihitung dengan rumus:

$$QR = \frac{\text{aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Riwayat singkat

PT Gudang Garam Tbk yang didirikan di Jalan Semampir II/I Kediri oleh Alm. Suryo Wonowidjojo pada tanggal 26 Juni 1958 semula bernama PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), didirikan dengan akte Suroso SH, wakil notaris sementara di Kediri tanggal 30 Juni 1971 No. 10, diubah dengan akte notaris yang sama tanggal 13 Oktober 1971 No. 13. Perubahan terakhir dalam rangka penyesuaian dengan UU No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dilakukan dengan akte Wachid Hasyim SH, notaris di Surabaya, tanggal 19 Juni 1997 No. 58, yang antara lain merubah nama Perseroan menjadi PT Perusahaan Rokok Tjap Gudang Garam Tbk (PT Gudang Garam Tbk).

Gudang Garam adalah produsen rokok kretek terkemuka yang identik dengan Indonesia yang merupakan salah satu sentra utama perdagangan rempah di dunia. Dengan total penduduk lebih dari 270 juta jiwa, Indonesia merupakan salah satu pasar konsumen terbesar di dunia dengan populasi berusia 15-64 tahun sebesar 68%.

Berdasarkan data riset pasar Nielsen, total volume penjualan industri rokok pada tahun 2022 mencapai hampir 250 miliar batang, menunjukkan sedikit peningkatan seiring dengan pelonggaran pembatasan sosial COVID-19, 54% laki-laki dewasa di Indonesia diperkirakan adalah perokok berdasarkan riset pasar Nielsen. Pada akhir tahun 2022, Gudang Garam memiliki pangsa pasar rokok dalam negeri sebesar 25,5% berdasarkan data Nielsen dengan produk-produk yang sudah dikenal luas oleh masyarakat di seluruh Nusantara. Gudang Garam menyediakan lapangan kerja bagi 31.559 orang di akhir tahun 2022 yang terlibat dalam produksi, pemasaran dan distribusi rokok. Perusahaan juga memiliki 66 kantor area dan 90 stock point yang secara keseluruhan mencakup 156 titik distribusi di seluruh Indonesia dan armada penjualan lebih dari 7.000 kendaraan termasuk sepeda motor untuk melayani pasar.

Kesejahteraan karyawan menjadi perhatian utama, dari standar keselamatan kerja dan penyediaan fasilitas kesehatan hingga pelatihan kepemimpinan, manajemen, administrasi serta keterampilan teknik yang diselenggarakan di dalam maupun di luar Perusahaan. Gudang Garam secara tidak langsung juga mendukung penciptaan lapangan kerja bagi kurang lebih 4 juta orang yang terdiri dari petani tembakau dan cengkeh, pengecer dan pedagang asongan yang tersebar di seluruh Indonesia. Industri rokok sendiri, termasuk Perseroan, merupakan sumber utama pendapatan cukai bagi negara.

Gudang Garam memiliki fasilitas produksi rokok kretek di dua lokasi. Pertama, di Kediri, dengan jumlah penduduk lebih dari 290 ribu jiwa yang merupakan pusat perdagangan regional sekaligus lokasi kantor pusat Perseroan. Fasilitas produksi kedua berlokasi di Gempol, Jawa Timur yang berjarak 50 kilometer dari Surabaya. Dari kedua fasilitas produksi ini Perseroan mampu memenuhi permintaan produk rokok yang ada.

Perseroan memproduksi berbagai jenis rokok kretek, termasuk jenis rendah tar (LT) serta produk tradisional sigaret kretek tangan. Gudang Garam mengoperasikan fasilitas percetakan kemasan rokok, dan di samping itu juga memiliki tujuh anak perusahaan yang sudah beroperasi komersial yaitu:

- a. PT Surya Pamenang, produsen kertas karton untuk kemasan rokok
- b. PT Surya Madistrindo, distributor tunggal produk Perseroan
- c. PT Surya Air, Galaxy Prime Ltd. dan Prime Galaxy Ltd., penyedia layanan jasa transportasi udara tidak terjadwal
- d. PT Graha Surya Media, penyedia jasa hiburan
- e. PT Surya Inti Tembakau, bergerak dalam bidang pengolahan tembakau

Saham perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode GGRM diperdagangkan pada kisaran harga Rp 18.000 hingga

Rp 33.575 per lembar saham sepanjang tahun 2022. Jumlah modal disetor dan ditempatkan tidak mengalami perubahan pada tahun 2022 dan Perseroan telah membagikan dividen senilai Rp 2.250 per saham dari laba tahun 2021 sesuai keputusan rapat umum pemegang saham tahunan pada bulan Juni 2022.

Gudang Garam terdaftar dalam keanggotaan asosiasi/organisasi sebagai berikut:

- a. GAPPRI (Gabungan Perserikatan Pabrik Rokok Indonesia)
- b. APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)
- c. AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi Perusahaan terkemuka kebanggaan bangsa yang bertanggung jawab dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, serta manfaat bagi segenap pemangku kepentingan secara berkesinambungan.

b. Misi

Catur Dharma, Misi Perusahaan :

- 1) Kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan.

- 2) Kerja keras, ulet, jujur, sehat dan beriman adalah prasyarat kesuksesan.
- 3) Kesuksesan tidak dapat terlepas dari peranan dan kerja sama dengan orang lain.
- 4) Karyawan adalah mitra usaha yang utama.

3. Struktur organisasi

Dalam sebuah organisasi, dengan segala aktivitasnya, ada hubungan antara mereka yang melakukan aktivitas tersebut. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan dalam suatu organisasi, semakin kompleks hubungan dalam organisasi tersebut. Struktur organisasi yang baik merupakan salah satu prasyarat keberhasilan kegiatan bisnis untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun, struktur organisasi yang cocok untuk perusahaan harus menguntungkan secara ekonomi dan fleksibel sehingga struktur yang ada tidak runtuh seiring dengan kemajuan keadaan.

Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Juni Setiawati Wonowidjojo
Komisaris : Lucas Mulia Suhardja
Komisaris Independen : Frank Willem van Gelder Gotama
Hengdratsonata

Direksi

Presiden Direktur : Susilo Wonowidjojo

Wakil Presiden Direktur : Indra Gunawan Wonowidjojo

Direktur : Heru Budiman, Herry Susianto, Istata
Taswin Siddharta, Andik Wahyudi,
Hamdhany Halim, Slamet Budiono, Sony
Sasono Rahmadi (Independen)

B. Deskripsi Data

1. Analisis laporan keuangan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk yang diambil dari laporan neraca serta laporan laba-rugi periode 2019-2022. Berikut adalah ringkasan laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk periode 2019-2022:

Tabel 4.1
Ringkasan Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk
Periode 2019-2022
(Dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Periode			
		2019	2020	2021	2022
1	Total aset lancar	52.081.133	49.537.929	59.321.578	55.445.127
2	Total aset tidak lancar	26.566.141	28.653.480	30.651.791	33.117.490
3	Total aset	78.647.274	78.191.409	89.964.369	88.562.617

4	Persediaan	42.847.314	39.894.523	47.456.225	47.639.885
5	Hutang lancar	25.258.727	17.009.992	28.369.283	29.125.010
6	Total hutang	27.716.516	19.668.941	30.676.095	30.706.651
7	Ekuitas	50.930.758	58.522.468	59.288.274	57.855.966
8	Laba sebelum pajak	14.487.736	9.663.133	7.286.846	3.646.521
9	Laba setelah pajak	10.880.704	7.647.729	5.605.321	2.779.742
10	Pendapatan	110.523.819	114.477.311	124.881.266	124.682.692

Sumber: IDX, diolah data (2023)

10

Untuk ringkasan laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk Pada Tahun 2019 yaitu: untuk total aset lancar 52.081.133, Total aset tidak lancar 26.566.141, Total aset 78.647.274, Persediaan 42.847.314, Hutang lancar 25.258.727, Total hutang 27.716.516, Ekuitas 50.930.758, Laba sebelum pajak 14.487.736, Laba setelah pajak 10.880.704, Pendapatan 110.523.819. Pada Tahun 2020 untuk Total aset lancar 49.537.929, Total aset tidak lancar 28.653.480, Total aset 78.191.409, Persediaan 39.894.523, Hutang lancar 17.009.992, Total hutang 19.668.941, Ekuitas 58.522.468, Laba sebelum pajak 9.663.133, Laba setelah pajak 7.647.729, Pendapatan 114.477.311. Untuk Tahun 2021 Total aset lancar 59.321.578, Total aset tidak lancar 30.651.791, Total aset 89.964.369, Persediaan 47.456.225, Hutang lancar 28.369.283, Total hutang 30.676.095, Ekuitas 59.288.274, Laba sebelum pajak 7.286.846, Laba setelah pajak 5.605.321, Pendapatan 124.881.266, Dan untuk tahun 2022 Total aset lancar 55.445.127, Total aset tidak lancar 33.117.490, Total aset 88.562.617, Persediaan 47.639.885, Hutang lancar

29.125.010, Total hutang 30.706.651, Ekuitas 57.855.966, Laba sebelum pajak 3.646.521, Laba setelah pajak 2.779.742. Pendapatan 124.682.692.

C. Analisis Data

1. Analisis Data Rasio Profitabilitas

a. ROA (*return on asset*)

⁹ *Return on asset* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki sekaligus mengukur tingkat pengembalian atas investasi perusahaan.

Hasil ROA adalah sebagai berikut:

2019	=	³ $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$
	=	$\frac{10.880.704}{78.647.274} \times 100\%$
	=	13,83%
2020	=	³ $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$
	=	$\frac{7.647.729}{78.191.409} \times 100\%$
	=	9,78%
2021	=	³ $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$
	=	$\frac{5.605.321}{89.964.369} \times 100\%$

$$\begin{aligned}
 &= 6,23\% \\
 2022 &= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\% \\
 &= \frac{2.779.742}{88.562.617} \times 100\% \\
 &= 3,13\%
 \end{aligned}$$

Berikut perhitungan rasio pengembalian atas total aktiva atau ROA
(*return on asset*) PT Gudang Garam Tbk 2019-2022

Tabel 4.2
Perhitungan *Return On Asset* Tahun 2019-2022
(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih (a)	Total Aset (b)	ROA (c) = (a/b)
2019	10.880.704	78.647.274	13,83 %
2020	7.647.729	78.191.409	9,78 %
2021	5.605.321	89.964.369	6,23 %
2022	2.779.742	88.562.617	3,13 %

Sumber: IDX, diolah data (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 rasio pengembalian atas total aktiva atau ROA
(*return on asset*) PT Gudang Garam Tbk 2019-2022 yaitu:

Perhitungan rasio pengembalian atas total aktiva atau ROA (*return on asset*) PT Gudang Garam Tbk tahun 2019 sebesar 13,83% pada tahun

2020 sebesar 9,78% pada tahun 2021 sebesar 6,23% dan pada tahun 2022 sebesar 3,13%.

b. ROE (*return on equity*)

Return on equity mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari ekuitas. Rasio ini sangat penting bagi pemegang saham karena menentukan tingkat pengembalian atas saham perusahaan yang mereka miliki.

Hasil ROE adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 2019 &= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{10.880.704}{50.930.758} \times 100\% \\
 &= 21,36 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2020 &= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{7.647.729}{58.522.468} \times 100\% \\
 &= 13,06 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2021 &= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{5.605.321}{59.288.274} \times 100\% \\
 &= 9,45 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2022 &= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{2.779.742}{57.855.966} \times 100\% \\
 &= 4,80\%
 \end{aligned}$$

Berikut perhitungan rasio pengembalian atas total aktiva atau ROE (*Return On Equity*) PT Gudang Garam Tbk 2019-2022:

42
Tabel 4.3

Perhitungan *Return On Equity* Periode 2019-2022
(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih (a)	Total Ekuitas (b)	ROE (c) = (a/b)
2019	10.880.704	50.930.758	21,36 %
2020	7.647.729	58.522.468	13,06 %
2021	5.605.321	59.288.274	9,45 %
2022	2.779.742	57.855.966	4,80 %

Sumber: IDX, diolah data (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 rasio pengembalian atas total ekuitas atau ROE (*return on equity*) PT Gudang Garam Tbk 2019-2022 yaitu:

Perhitungan rasio pengembalian atas total ekuitas atau ROE (*return on equity*) PT Gudang Garam Tbk tahun 2019 sebesar 21,36% pada tahun 2020 sebesar 13,06% pada tahun 2021 sebesar 9,45% dan pada tahun 2022 sebesar 4,80%.

2. Analisis Data ⁴⁶ Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current ratio*)

²¹ Rasio lancar menghitung kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajiban jangka pendek yang menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio lancar (*current ratio*) juga sering disebut rasio modal kerja. Makin tinggi rasio ini maka makin likuid kondisi keuangan perusahaan.

Hasil rasio lancar adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 2019 &= \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{52.081.133}{25.258.727} \times 100\% \\
 &= 206,1\% \\
 \\
 2020 &= \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{49.537.929}{17.009.992} \times 100\% \\
 &= 291,2\% \\
 \\
 2021 &= \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{59.321.578}{28.369.283} \times 100\% \\
 &= 209,1\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2022 &= \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{55.445.127}{29.125.010} \times 100\% \\
 &= 190,3\%
 \end{aligned}$$

Berikut perhitungan rasio lancar PT Gudang Garam Tbk:

Tabel 4.4
Perhitungan Rasio Lancar Tahun 2019-2022
(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Lancar (a)	Hutang Lancar (b)	Current Ratio (c) = (a/b)
2019	52.081.133	25.258.727	206,1 %
2020	49.537.929	17.009.992	291,2 %
2021	59.321.578	28.369.283	209,1 %
2022	55.445.127	29.125.010	190,3 %

Sumber: IDX, diolah data (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 rasio lancar (*current ratio*) PT Gudang Garam Tbk 2019-2022, adalah sebagai berikut:

Perhitungan rasio lancar PT Gudang Garam Tbk tahun 2019 sebesar 206,1% pada tahun 2020 sebesar 291,2% pada tahun 2021 sebesar 209,1% dan pada tahun 2022 sebesar 190,3%.

b. Rasio cepat (*quick ratio*)

Rasio cepat hampir sama dengan rasio lancar, perbedaannya rasio cepat tidak mengikutsertakan persediaan dalam perhitungan. Persediaan dianggap aset lancar yang sulit diubah menjadi kas dibandingkan aset lancar lainnya seperti piutang datang. Persediaan membutuhkan waktu yang relatif lama untuk terjual serta memiliki kemungkinan hilang, cacat, maupun rusak. Oleh karena itu, rasio cepat merupakan indikator yang baik dari kemampuan perusahaan untuk mencapai komitmen jangka pendeknya.

Hasil *quick ratio* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 2019 &= \frac{\text{Aset lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{52.081.133 - 42.847.314}{25.258.727} \times 100\% \\
 &= 36,55\% \\
 \\
 2020 &= \frac{\text{Aset lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{49.537.929 - 39.894.523}{17.009.992} \times 100\% \\
 &= 56,69\% \\
 \\
 2021 &= \frac{\text{Aset lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{59.321.578 - 47.456.225}{28.369.283} \times 100\% \\
 &= 41,82\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2022 &= \frac{\text{Aset lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{55.445.127 - 47.639.885}{29.125.010} \times 100\% \\
 &= 26,79\%
 \end{aligned}$$

Berikut perhitungan rasio cepat ²⁹ PT Gudang Garam Tbk 2019-2022:

Tabel 4.5

Perhitungan Rasio Cepat tahun 2019-2022
(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Lancar (a)	Persediaan (b)	Hutang Lancar (c)	Quick Ratio (a)– (b)/(c)
2019	52.081.133	42.847.314	25.258.727	36,55 %
2020	49.537.929	39.894.523	17.009.992	56,69 %
2021	59.321.578	47.456.225	28.369.283	41,82 %
2022	55.445.127	47.639.885	29.125.010	26,79 %

Sumber: IDX, diolah data (2023)

Berdasarkan ²⁹ tabel 4.5 rasio cepat PT Gudang Garam Tbk periode 2019-2022 yaitu:

Perhitungan rasio cepat (*quick ratio*) ¹⁰ PT Gudang Garam Tbk tahun ³⁸ 2019 sebesar 36,55% pada tahun 2020 sebesar 56,69% pada tahun 2021 sebesar 41,82% dan pada tahun 2022 sebesar 26,79%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Berikut perhitungan rasio profitabilitas periode 2019-2022 PT

Gudang Garam Tbk:

Tabel 4.6
Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas	2019	2020	2021	2022	Standar rata-rata
Return on asset	13,83 %	9,78 %	6,23 %	3,13 %	8,24 %.
Return on equity	21,36 %	13,06 %	9,45 %	4,80 %	12,16 %

Sumber: IDX, diolah data (2023)

a. ROA (Return On Asset)

Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah aset. Rasio ini biasanya menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari semua aset perusahaan.

Return on asset (ROA) untuk tahun 2019 adalah 13,83%, standar rata-rata sebesar 8,24% berarti indikator ini masih berada di atas standar rata-rata. ROA pada tahun 2020 sebesar 9,78%, dan standar rata-rata adalah 8,24% artinya indikator ini masih di atas rata-rata. Sedangkan ROA pada tahun 2021 sebesar 6,23%, tetapi standar rata-rata adalah 8,24% artinya rasio ini berada di bawah standar rata-rata dan untuk kinerja keuangan pada tahun 2021 mengalami penurunan. ROA pada tahun 2022 sebesar 3,13%,

sedangkan standar rata-rata sebesar 8,24% untuk ROA pada tahun 2021 ke 2022, terus mengalami penurunan cukup banyak jika di tinjau dari standar rata-rata. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kinerja pada tahun 2022 dibawah standar rata-rata dan kurang baik.

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa ROA perusahaan meski pada tahun 2019 dan 2020 berada di atas standar rata-rata akan tetapi ROA perusahaan terus mengalami penurunan tiap tahun hal ini menunjukkan kinerja keuangan kurang baik dan harus di tingkatkan kembali untuk periode tahun berikutnya.

b. ROE (*Return On Equity*)

Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total modal. Indikator ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan yang mengelola modal mengukur pengembalian investasi yang dilakukan oleh pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. ROE pada tahun 2019 sebesar 21,36%, standar rata-rata adalah 12,16% artinya indikator ini masih di atas rata-rata standar. ROE pada tahun 2020 adalah 13,06%, dan standar rata-rata adalah 12,16% artinya indikator ini masih di atas standar rata-rata. Sedangkan untuk tahun 2021 ROE perusahaan sebesar 9,45%, tetapi standar rata-rata adalah 12,16% artinya indikator ini berada di bawah standar rata-rata dan untuk kinerja keuangan pada tahun 2021 mengalami penurunan. ROE tahun 2022 adalah 4,80% dan berada di bawah standar rata-

rata cukup jauh sebesar 12,16% artinya kinerja keuangan tahun 2022 terus menurun dan kurang baik.

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa ROE perusahaan setiap tahunnya mengalami penurunan meskipun pada tahun 2019 dan 2020 masih di atas standar rata-rata akan tetapi untuk ROE tahun 2021 dan 2022 terus menurun dan berada dibawah standar rata-rata. Ini membuktikan bahwa ROE perusahaan kurang baik dan harus di tingkatkan kembali.

Untuk kinerja keuangan perusahaan apabila ditinjau dari sudut rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on investment* dan *return on equity* keadaan PT. Gudang Garam Tbk dinyatakan fluktuatif untuk ROA karena terkadang meningkat akan tetapi juga terkadang mengalami penurunan jika diukur dengan hasil dari standar rata-rata. Sedangkan untuk ROE juga sama mengalami peningkatan juga penurunan atau fluktuatif jika diukur menggunakan nilai dari standar rata-rata dan harus diperbaiki lagi agar bisa terus konsisten meningkat di tahun berikutnya.

2. Perhitungan Rasio Likuiditas periode 2019-2022 PT Gudang

Garam Tbk:

Tabel 4.7
Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas	2019	2020	2021	2022	Standar rata-rata
Current Ratio	206,1 %	291,2 %	209,1 %	190,3 %	224,1 %.
Quick Ratio	36,55 %	56,69 %	41,82 %	26,79 %	40,46 %.

Sumber: IDX, diolah data (2023)

¹⁵ a. Rasio Lancar (*Current ratio*)

Rasio jangka pendek adalah rasio aset lancar perusahaan terhadap hutang jangka pendek. Indikator saat ini dipergunakan untuk mewakili jaminan privasi perusahaan kepada kreditur jangka yang tidak lama. Pada tahun 2019, tingkat perusahaan saat ini adalah 206,1%. Standar rata-rata *current ratio* sebesar 224,1% masih sedikit berada dibawah dari standar rata-rata. Pada tahun 2020 angka saat ini meningkat dari yang diperoleh perusahaan sebesar 291,2% standar rata-rata *current ratio* sebesar 224,1% menunjukkan diatas standar rata-rata untuk kinerja keuangan tahun 2020. Pada tahun 2021, hasil perusahaan saat ini adalah 209,1% terjadi penurunan oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kinerja pada tahun 2021 ³⁴ kurang baik karena berada dibawah standar rata-rata sebesar 224,1%. Pada tahun 2022, angka kunci saat ini yang diperoleh perusahaan adalah sebesar 190,3% terus mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan berada di bawah standar rata-rata sebesar

224,1% oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kinerja pada tahun 2022 kurang baik jika di lihat karena di bawah standar rata-rata.

Dari data di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa *current ratio* perusahaan saat ini cukup fluktuatif meningkat dari tahun 2019 ke tahun 2020 tetapi mengalami penurunan lagi pada tahun 2021 dan 2022. Ini membuktikan bahwa tarif perusahaan saat ini harus di tingkatkan lagi agar meningkat.

b. Rasio Cepat (*Quick ratio*)

Hasil bagi ini ⁵⁶ dihitung dengan mengurangi persediaan dari aset lancar dan membagi hasilnya dengan kewajiban lancar. Persediaan merupakan komponen dari aset tidak likuid, *quick ratio* tidak mengikutsertakan persediaan dalam perhitungan. Persediaan dianggap aset lancar yang sulit diubah menjadi kas dibandingkan aset lancar lainnya seperti piutang datang.

Hasil *quick ratio* tahun 2019 adalah 36,55% kriteria standar rata-rata rasio cepat sebesar 40,46% artinya berada dibawah standar rata-rata. Pada tahun 2020, hasil *quick ratio* adalah 56,69% meningkat dari tahun 2019, standar rata-rata sebesar 40,46% untuk tahun 2020 ⁷⁵ rasio cepat berada di atas standar rata-rata. Untuk rasio cepat tahun 2021 sebesar 41,82%, berada sedikit di atas standar rata-rata sebesar 40,46%. Sedangkan hasil *quick ratio* yang dicapai

perusahaan pada tahun 2022 sebesar 26,79%. Rata-rata kinerja 40,46% pada tahun ini cukup banyak mengalami penurunan.

Berdasarkan data di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa untuk rasio cepat atau *quick ratio* dari tahun 2019 ke tahun 2020 meningkat sedangkan di tahun 2021 ke 2022 mengalami penurunan dan harus di tingkatkan kembali untuk kinerja keuangannya.

Untuk kinerja keuangan perusahaan apabila ditinjau dari sudut rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio* dan *quick ratio* kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk membuktikan baik menggunakan rasio lancar maupun rasio cepat kinerja keuangan perusahaan fluktuatif atau kurang stabil dan harus di tingkatkan lagi agar konsisten meningkat di atas standar rata-rata untuk periode tahun-tahun berikutnya.

3. Penilaian Kinerja keuangan

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri profitabilitas (*return on asset*, *return on equity*) dan likuiditas (*current ratio*, *quick ratio*). Maka dapat dinilai kinerja keuangan pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. pada periode 2019-2022 secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 4.8

Kinerja rasio keuangan PT. Gudang Garam Tbk periode 2019-2022

Rasio	Tahun				Standar rata-rata
	2019	2020	2021	2022	
Rasio profitabilitas					
ROA	13,83 %	9,78 %	6,23 %	3,13 %	8,24 %.
ROE	21,36 %	13,06 %	9,45 %	4,80 %	12,16 %
Rasio likuiditas					
Current ratio	206,1 %	291,2 %	209,1 %	190,3 %	224,1 %.
Quick ratio	36,55 %	56,69 %	41,82 %	26,79 %	40,46 %.

Sumber: IDX, diolah data (2023)

Tabel 4.9

Rasio Standar Industri

Rasio Laporan Keuangan	Standar Industri
ROA	30% (lebih dari 30%)
ROE	40% (lebih dari 40%)
Current Ratio	2 kali (minimal 200%)
Quick Ratio	1,5 kali (minimal 150%)

Sumber : Kasmir (2015)

Setelah melakukan pengukuran kinerja keuangan atau evaluasi terhadap laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 dengan menggunakan analisis rasio keuangan ROA dan ROE untuk tingkat profitabilitas dan *current ratio*, *quick ratio* untuk tingkat likuiditas seperti yang terlihat pada tabel diatas maka dapat dinilai bahwa

²⁴ kinerja keuangan perusahaan PT. Gudang Garam Tbk adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10

¹² Hasil Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk periode 2019-2022

Rasio	Standar rata-rata	Standar Industri	Kinerja Keuangan
Profitabilitas (<i>Return on Asset</i>)	8,24 %	< 30%	Kurang baik
Profitabilitas (<i>Return on Equity</i>)	12,16 %	< 40%	Kurang baik
Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)	224,1 %	(minimal 200%)	Baik
Likuiditas (<i>Quick Ratio</i>)	40,46 %	(minimal 150%)	Kurang baik

Sumber: IDX, diolah data (2023)

a. Rasio Profitabilitas

Kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk untuk tahun 2019, 2020,2021 dan 2022 kurang baik dari sudut pandang profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dimana ROA ⁵⁷ pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 terus mengalami penurunan setiap tahunnya. Dimana dapat dilihat dari data hasil ⁷⁹ perhitungan rasio profitabilitas dengan menggunakan rasio ⁸ *return on asset* PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 mendapat ⁸⁰ nilai standar rata-rata sebesar 8,24% artinya berada di bawah rata-rata ³⁰ standar industri yaitu sebesar 30% ini menunjukkan kinerja

keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas dengan indikator *return on asset* berada dalam kondisi kurang baik karena berada di bawah standar industri. Hal ini disebabkan karena PT Gudang Garam Tbk kurang efisien dalam mengelola aset dan dalam meningkatkan dan menghasilkan laba bersih dari aset perusahaan, yang mengakibatkan pertumbuhan *return on asset* lambat karena semakin tinggi *return on asset*, maka semakin baik efisiensi sebuah usaha karena *return on asset* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang digunakan. Sebaliknya apabila *return on asset* rendah disebabkan oleh tingginya total aset perusahaan yang belum efisien dalam operasionalnya untuk memperoleh laba bersih, maka laba dari perusahaan ini rendah.

Sedangkan untuk ROE juga sama mengalami penurunan setiap tahun hal ini menunjukkan kurang baik bagi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas karena hasil *return on equity* secara standar rata-rata dari tahun 2019-2022 adalah sebesar 12,16% artinya berada di bawah rata-rata standar industri yaitu 40%. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas dengan indikator *return on equity* berada dalam kondisi kurang baik karena berada di bawah standar industri. Sehingga menyebabkan perusahaan belum mampu menciptakan profit yang lebih tinggi dengan memanfaatkan modal yang

dimilikinya. Menurut Sukmawati (2019:99) rasio ini sangat penting bagi pemegang saham karena menentukan tingkat pengembalian atas saham perusahaan yang mereka miliki.

Untuk hasil kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk pada periode 2019-2022 dari sudut pandang rasio profitabilitas dapat di nilai kurang baik. Berbeda jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faridatul Muchairah, Farida Yulianti, Risnawati (2022) yang berjudul “*Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk Pada Periode 2018-2020*” pada periode sebelumnya hasil dari penelitiannya menunjukkan rasio profitabilitas setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan, ini membuktikan ROA dan ROE menurut hasil penelitiannya kinerja keuangan perusahaan masih baik untuk periode tersebut.

Berdasarkan penilaian dari hasil analisis di atas penulis menilai untuk hasil kinerja keuangan PT Gudang Garam dinilai dari rasio profitabilitas ROA dan ROE pada periode 2019-2022 kurang baik dalam menghasilkan laba baik dari aset maupun modal (*ekuitas*).

b. Rasio Likuiditas

Kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk tahun 2019, 2020,2021 dan 2022 untuk rasio lancar pada tahun 2019 sampai

tahun 2021 berada di atas standar industri sebesar 200%. Jadi untuk rasio lancar PT Gudang Garam Tbk periode 2019 sampai dengan 2021 masih baik karena berada di atas standar industri akan tetapi untuk tahun 2022 kurang baik karena mengalami penurunan serta berada di bawah standar industri.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas PT Gudang Garam Tbk, yang dilihat dari standar rata-rata rasio lancar dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dengan hasil sebesar 224,1% atau berada di atas rata-rata standar industri yaitu 200%. Menunjukkan untuk kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk yang diukur dengan rasio lancar berada dalam kondisi yang baik karena berada di atas rata-rata standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo masih dinilai baik. Menurut Sukmawati (2019:88) makin tinggi rasio lancar (*current ratio*) ini maka makin likuid kondisi keuangan perusahaan. Rasio lancar ini juga sangat penting karena menjadi indikasi bahwa perusahaan mampu untuk memaksimalkan modal kerjanya secara maksimal.

Sedangkan untuk rasio cepat dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 kinerja keuangan perusahaan berada di bawah standar industri sebesar 150% untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya yang di kurangi atau tanpa melibatkan persediaan. Menurut Sukmawati (2019:89) persediaan dianggap aset lancar yang sulit

diubah menjadi kas dibandingkan aset lancar lainnya seperti piutang dagang. Persediaan membutuhkan waktu yang relatif lama untuk terjual serta memiliki kemungkinan hilang, cacat maupun rusak. *Quick ratio* PT Gudang Garam periode tahun 2019-2022 dilihat dari nilai standar rata-ratanya adalah sebesar 40,46% yang berada jauh di bawah nilai ⁴⁸ rata-rata standar industri yaitu sebesar 150%. Hal ini menunjukkan untuk ²⁵ kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas dengan indikator *quick ratio* berada dalam kondisi kurang ⁴³ baik karena berada di bawah standar industri. Hal ini disebabkan karena berkurangnya ⁵² kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban dengan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Akibatnya, kewajiban yang dibayar pada periode tahun 2019-2022 mengalami keterhambatan dalam pembayaran dan menyebabkan perusahaan harus menjual persediaan untuk melunasi pembayaran kewajiban lancar. Rasio cepat ini sangat penting karena menjadi indikasi bahwa perusahaan mampu ⁵² memenuhi atau membayar kewajiban dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan. Hal ini masih sama dengan periode tahun sebelumnya yang ditinjau dari rasio likuiditas ¹² dengan menggunakan *current ratio* dan *quick ratio* dengan hasil yang kurang baik dengan dibuktikan melalui penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Listiawati, Erni Kurniasari (2019) yang berjudul “*Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja*

Keuangan Pt. Gudang Garam Tbk Periode 2014-2018” dengan hasil perhitungan dari dua indikator rasio likuiditas ¹¹ selama lima tahun terakhir pada 2014-2018 diantaranya sebagai berikut : Berdasarkan analisis *current ratio* diperoleh hasil 185,18%. Dari rata – rata yang diperoleh *current ratio* dapat dikatakan kinerja perusahaan kurang baik karena dibawah nilai standar. Berdasarkan analisis *quick ratio* diperoleh hasil 22,75%. Dari rata – rata yang diperoleh *quick ratio* dapat dikatakan kinerja perusahaan kurang baik karena dibawah nilai standar industri.

Berdasarkan perhitungan serta analisis penulis dengan melihat data di atas menunjukkan hasil untuk *current ratio* atau rasio lancar PT Gudang Garam periode 2019-2022 masih dinyatakan baik karena berada di atas standar industri sehingga kemampuan atau kinerja keuangan ¹⁶ perusahaan dalam melunasi hutang lancar atau kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo dinilai baik, sedangkan untuk *quick ratio* atau rasio cepat sebaliknya menunjukkan hasil yang kurang baik dikarenakan berada dibawah standar industri akibatnya perusahaan atau kinerja keuangan ³⁷ perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo tanpa melibatkan persediaan kurang mampu sehingga perusahaan harus menjual persediaannya guna melunasi kewajiban jangka pendeknya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap rasio keuangan PT Gudang Garam Tbk yaitu rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset*, kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk berada dalam keadaan kurang baik karena berada di bawah rata-rata standar industri. Hal ini disebabkan karena PT Gudang Garam Tbk tidak efisien dalam mengelolah aset dan dalam meningkatkan laba, yang mengakibatkan pertumbuhan *Return On Asset* lambat.
2. Ditinjau dari *Return On Equity* juga berada juga dalam kondisi kurang baik karena berada di bawah standar industri. Hal ini disebabkan perusahaan belum mampu menciptakan profit yang lebih tinggi dengan memanfaatkan modal yang dimilikinya sehingga pertumbuhan modal perusahaan lambat.
3. Ditinjau dari rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio*, kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk berada dalam kondisi yang baik karena berada di atas standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa

kondisi kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo masih di sesuai harapan atau relatif baik.

4. Ditinjau dari *Quick Ratio* kinerja perusahaan berada dalam kondisi yang kurang baik karena berada di bawah standar industri. Hal ini disebabkan karena berkurangnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban dengan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

B. Saran

Setelah memberikan beberapa simpulan sebagai hasil akhir pembahasan ini, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Gudang Garam Tbk agar kinerja profitabilitas dapat meningkat salah satu cara yang bisa dilakukan perusahaan adalah dengan meminimalisir pengeluaran perusahaan, mengurangi beban yang tidak diperlukan. Sedangkan untuk menjaga likuiditas perusahaan perlu meningkatkan arus kas, sehingga keuangan perusahaan akan tetap berjalan dengan baik. Hal ini terkait dengan kelangsungan usaha dari perusahaan itu sendiri dengan terus menjaga arus kas agar terus stabil bahkan meningkat.

2. Bagi investor ataupun calon investor yang akan menanamkan modalnya dalam perusahaan, sebaiknya jangan hanya terpaku pada aspek analisis rasio keuangannya saja, melainkan pada aspek administrasi dan aspek operasionalnya juga. Karena masih banyak faktor lain yang tidak dapat disebutkan dalam penelitian ini agar hasil yang didapatkan lebih valid.

3. Bagi Peneliti selanjutnya bisa menambahkan rasio-rasio yang lain agar diperoleh hasil penelitian yang lebih stabil, dalam menghitung keefektian maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan kondisi tahun yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, M. M. H. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Ketujuh). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Alif Julviani, Nurman, Muhammad Ichwan Musa, Romansyah Sahabuddin, A. F. M. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk Periode 2017 - 2021. *YUME : Journal of Management, Volume 6,(1)*, 181–190.
- Debby Anggelina Sulistiowati, S. R. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. *Journal of Innovation Research and Knowledge, Vol.3,(4)*, 823–832.
- F. Hutabarat. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Ed.). Banten: Desanta Muliavisitama.
- Fajar, H., (2020). dspace.uui. [Online] Available at: <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/30385/17212067%20Haidid%20Fajar%20Riyadi.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Faridatul Muchairah, Farida Yulianti, R. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk Pada Periode 2018-2020*.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Pertama). Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmomo. (2014). *Manajemen Keuangan* (ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Irham Fahmi. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Irham Fahmi. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan (Ketiga)*. Bandung: Alfabeta.
- Jumingan. (2009). *Analisis Laporan Keuangan (Ketiga)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Satu*. (Keenam). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). *Analisis laporan Keuangan. Edisi Satu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield. (2018). *Intermediate Accounting. IFRS Edition. Second Edition*. United States: WILEY.
- Listiawati Erni dan Kurniasari. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal BanqueSyar'i, Vol 5,(2)*, 83–106.
- Mauk, S. S. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Organisasi (JMBO), Vol 2,(1)*, 28–41.
- Munawir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan (Ketujuh)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Raisa, M., (2018). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Jayawi Solusi Abadi Medan. Skripsi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 27 Agustus.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.

Sukmawati Sukamulja. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: ANDI.

Syamsuddin, L. (2008). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Pertama)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Wijaya, S., (2021). KINERJA KEUANGAN MANCHESTER UNITED PLC SEBELUM DAN DI MASA PANDEMI COVID 19. s.l.:Syiarpedia member of Guepedia Group.

LAMPIRAN

10
Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk Tahun 2019-2022:

29
PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/31 DECEMBER 2019 AND 2018

14 Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		In millions of Rupiah
		2019	2018	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	3,571,886	2,034,169	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	4	1,875,909	1,725,933	Trade receivables, third parties
Persediaan	5	42,847,314	38,560,045	Inventories
PPN dibayar dimuka		3,223,684	2,033,817	Prepaid VAT
Beban dibayar dimuka	6	271,314	631,007	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7	291,026	299,748	Other current assets
		Figure 1		
Total Aset Lancar		52,081,133	45,284,719	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	25,373,983	22,758,558	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan, bersih	12	143,510	117,752	Deferred tax assets, net
Pajak penghasilan dibayar dimuka		72,392	60,195	Prepaid income tax
Aset tidak lancar lainnya	9	976,256	875,995	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		26,566,141	23,812,500	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		78,647,274	69,097,219	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang *See Notes to the Consolidated Financial Statements,*
which merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini. *form an integral part of these financial*
statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/31 DECEMBER 2019 AND 2018

Dalam

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		
		2019	2018	
jutaan Rupiah				In millions of Rupiah
1				59
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10	17,216,439	17,322,145	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	20,000	-	Current maturities of long-term bank loan
Utang usaha	11	1,297,463	1,129,544	Trade payables
Utang pajak	12	490,676	134,622	Taxes payable
				Excise duty, VAT and cigarettes
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	5,084,916	2,698,834	tax payables
Beban akrual	14	190,871	178,692	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	958,362	539,730	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		25,258,727	22,003,567	Total Current Liabilities
1				
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	176,667	-	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	1,765,824	1,509,943	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	515,298	450,424	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang Liabilities		2,457,789	1,960,367	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		27,716,516	23,963,934	TOTAL LIABILITIES
1				
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham:				Share capital, par value of Rp 500 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
Agió saham	18	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19	(33,379)	(33,379)	Difference from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	20	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		49,748,338	43,950,868	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		50,930,703	45,133,233	Equity attributable to owners of the Company
Keperntingan nonpengendali		55	52	Non-controlling interest

TOTAL EKUITAS	50,930,758	<u>45,133,285</u>	<i>TOTAL EQUITY</i>
TOTAL LIABILITAS DAN <i>TOTAL LIABILITIES AND</i> EKUITAS	<u>78,647,274</u>	<u>69,097,219</u>	<i>EQUITY</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang *See Notes to the Consolidated Financial Statements,*
which merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini. *form an integral part of these financial*
statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

31
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		In millions of Rupiah
		2019	2018	
Pendapatan	21	110,523,819	95,707,663	Revenue
Biaya pokok penjualan	22	(87,740,564)	(77,063,336)	Cost of sales
Laba bruto		22,783,255	18,644,327	Gross profit
Pendapatan lainnya		327,433	141,440	Other income
Beban usaha	23	(7,993,256)	(7,551,057)	Operating expenses
Beban lainnya		(24,167)	(112,700)	Other expenses
(Rugi) laba kurs, bersih		(20,175)	34,794	Foreign exchange (loss) gain, net
Laba usaha		15,073,090	11,156,804	Operating profit
Beban bunga		(585,354)	(677,562)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		14,487,736	10,479,242	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(3,607,032)	(2,686,174)	Income tax expense
Laba		10,880,704	7,793,068	Profit

PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

14 Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		In millions of Rupiah
		2020	2019	
ASET				
ASET Lancar				
Kas dan setara kas	3	4,774,272	3,571,886	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	4	2,556,127	1,875,909	Trade receivables, third parties
Persediaan	5	39,894,523	42,847,314	Inventories
PPN dibayar dimuka		1,680,362	3,223,684	Prepaid VAT
Beban dibayar dimuka	6	367,231	271,314	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7	265,414	291,026	Other current assets
Total Aset Lancar		49,537,929	52,081,133	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				
Aset tetap, bersih	8	27,605,038	25,373,983	Fixed assets, net
Aset hak-guna, bersih		73,206	-	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, bersih	12	141,905	143,510	Deferred tax assets, net
Pajak penghasilan dibayar dimuka		39,760	72,392	Prepaid income tax
Aset tidak lancar lainnya	9	793,571	976,256	Other non-current assets

31 DESEMBER 2020 DAN 2019/31 DECEMBER 2020 AND 2019

Total Aset Tidak Lancar		78,191,409	78,647,274	
Assets		28,653,480	26,566,141	Total Non-Current
TOTAL ASET ASSET				TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang *See Notes to the Consolidated Financial Statements,*
which merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini. *form an integral part of these financial*
statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2020 DAN 2019/31 DECEMBER 2020 AND 2019

Dalam jutaan Rupiah

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2020	2019	
<i>In millions of Rupiah</i>				59
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10	6,009,226	17,216,439	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	20,000	20,000	Current maturities of long-term loan
Utang usaha	11	1,123,703	1,297,463	Trade payables
Utang pajak	12	215,747	490,676	Taxes payable
				Excise duty, VAT and cigarettes
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	9,059,132	5,084,916	tax payables
Beban akrual	14	79,548	190,871	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	502,636	958,362	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		17,009,992	25,258,727	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	156,667	176,667	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	1,996,074	1,765,824	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	506,208	515,298	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang Liabilities		2,658,949	2,457,789	Total Non-Current
TOTAL LIABILITAS		19,668,941	27,716,516	TOTAL LIABILITIES

EKUITAS				EQUITY	
Modal saham, nilai nominal				<i>Share capital, par value of</i>	
Rp500 (Rupiah penuh) per saham:				<i>Rp 500 (whole Rupiah) per share:</i>	
Modal dasar:				<i>Authorized capital:</i>	
2.316.000.000 saham				<i>2,316,000,000 shares</i>	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and paid-up capital:</i>	
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	<i>1,924,088,000 shares</i>	
Agio saham	18	53,700	53,700	<i>Capital paid in excess of par</i>	
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19	(33,379)	(33,379)	<i>Difference from transaction with non-controlling interest</i>	
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>	
Dicadangkan	20	200,000	200,000	<i>Appropriated</i>	
Belum dicadangkan		57,340,043	49,748,338	<i>Unappropriated</i>	
¹⁹ Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		58,522,408	50,930,703	<i>Equity attributable to owners of the Company</i>	
Kepentingan nonpengendali		60	55	<i>Non-controlling interest</i>	
TOTAL EKUITAS		58,522,468	50,930,758		
TOTAL LIABILITAS DAN				AND	
EKUITAS		78,191,409	78,647,273		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

31
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

		Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	Catatan/ Notes	2020	2019	In millions of Rupiah
Laba usaha		10,045,855	15,073,090	Operating profit
Beban bunga		(382,722)	(585,354)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		9,663,133	14,487,736	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(2,015,404)	(3,607,032)	Income tax expense
Laba		7,647,729	10,880,704	Profit
Rugi komprehensif lain				Other comprehensive loss
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16	(70,025)	(107,327)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Manfaat pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		14,005	26,725	Income tax benefit on other comprehensive income
Dalam jutaan Rupiah				In millions of Rupiah
Pendapatan	21	114,477,311	110,523,819	Revenue
Biaya pokok penjualan	22	(97,089,067)	(87,740,564)	Cost of sales
Laba bruto		17,388,244	22,783,255	Gross profit
Pendapatan lainnya		281,559	327,433	Other income
Beban usaha	23	(7,581,497)	(7,993,256)	Operating expenses
Beban lainnya		(3,759)	(24,167)	Other expenses
Rugi kurs, bersih		(38,692)	(20,175)	Foreign exchange loss, net
Jumlah rugi Total other komprehensif		(56,020)	(80,602)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif Total		7,591,709	10,800,102	comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		7,647,725	10,880,701	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		4	3	Non-controlling interest
		7,647,729	10,880,704	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		7,591,705	10,800,099	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		4	3	Non-controlling interest
		7,591,709	10,800,102	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	3,975	5,655	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2021 DAN 2020/31 DECEMBER 2021 AND 2020

Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	29,780,132	27,605,038	Fixed assets, net
Aset hak-guna, bersih		43,674	73,206	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, bersih	12	123,422	141,905	Deferred tax assets, net
Pajak penghasilan dibayar dimuka		23,710	39,760	Prepaid income tax
Aset tidak lancar lainnya	9	680,853	793,571	Other non-current assets
	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
14		2021	2020	In millions of Rupiah
Dalam jutaan Rupiah				
ASET				39 ASSETS
Aset Lancar				□ Current Assets
Kas dan setara kas	3	4,169,740	4,774,272	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	4	2,773,872	2,556,127	Trade receivables, third parties
Persediaan	5	47,456,225	39,894,523	Inventories
PPN dibayar dimuka		4,466,524	1,680,362	Prepaid VAT
Beban dibayar dimuka	6	210,811	367,231	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7	235,406	265,414	Other current assets
Total Aset Lancar		<u>59,312,578</u>	<u>49,537,929</u>	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>30,651,791</u>	<u>28,653,480</u>	Total Non-Current
Assets				
		<u>89,964,369</u>	<u>78,191,409</u>	TOTAL ASSETS
TOTAL ASET				

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued) 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/31 DECEMBER 2021 AND
2020

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/December</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
		<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10	9,948,336	6,009,226	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	32,000	20,000	Current maturities of long-term bank loan
Utang usaha	11	1,002,233	1,123,703	Trade payables
Utang pajak	12	531,620	215,747	Taxes payable
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	16,102,573	9,059,132	Excise duty, VAT and cigarettes tax payables
Beban akrual	14	96,138	79,548	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	656,383	502,636	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		28,369,283	17,009,992	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	122,667	156,667	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	16	1,538,656	1,996,074	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	645,489	506,208	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang Liabilities		2,306,812	2,658,949	Total Non-Current
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp□500 (Rupiah penuh) per saham:				Share capital, par value of Rp 500 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	1,924,088,000 shares

Agio saham	18	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19	(33,379)	(33,379)	Difference from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	20	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		58,105,843	57,340,043	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		59,288,208	58,522,408	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		66	60	Non-controlling interest
TOTAL LIABILITAS		<u>30,676,095</u>	<u>19,668,941</u>	TOTAL LIABILITIES
TOTAL EKUITAS		<u>59,288,274</u>	<u>58,522,468</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN TOTAL LIABILITIES EKUITAS		<u><u>89,964,369</u></u>	<u><u>78,191,409</u></u>	AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

31
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		In millions of Rupiah
		2021	2020	
Pendapatan	21	124,881,266	114,477,311	Revenue
Biaya pokok penjualan	22	(110,608,655)	(97,089,067)	Cost of sales
Laba usaha		7,361,765	10,045,855	Operating profit
Beban bunga		(74,919)	(382,722)	Interest expense
Laba bruto		14,272,611	17,388,244	Gross profit
Pendapatan lainnya		236,677	281,559	Other income
Beban usaha	23	(7,159,938)	(7,581,497)	Operating expenses
Beban lainnya		(4,303)	(3,759)	Other expenses
Laba (rugi) kurs, bersih		16,718	(38,692)	Foreign exchange gain (loss), net
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16	209,121	(70,025)	Remeasurement of defined benefit liabilities
(Beban) manfaat pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		(46,007)	14,005	Income tax (expense) benefit on other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan		7,286,846	9,663,133	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(1,681,525)	(2,015,404)	Income tax expense
Laba				
		5,605,321	163,114	
		7,647,729	(56,020)	Profit
Total penghasilan komprehensif lain	Total other	5,768,435	7,591,709	komprehensif lain
Total penghasilan komprehensif				Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		5,605,315	7,647,725	Owners of the Company
Keputusan nonpengendali		6	4	Non-controlling interest
		5,605,321	7,647,729	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		5,768,429	7,591,705	Owners of the Company

Kepentingan nonpengendali		<u>6.</u>	<u>4.</u>	Non-controlling interest
		<u>5,768,435</u>	<u>7,591,709</u>	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	2,913	3,975	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2022 DAN 2021/31 DECEMBER 2022 AND 2021

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		In millions of Rupiah
		2022	2021	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	4,407,033	4,169,740	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	4	2,181,496	2,773,872	Trade receivables, third parties
Persediaan	5	47,639,885	47,456,225	Inventories
PPN dibayar dimuka		828,585	4,466,524	Prepaid VAT
Beban dibayar dimuka	6	199,962	210,811	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7	188,166	235,406	Other current assets
Total Aset Lancar		55,445,127	59,312,578	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	32,426,439	29,780,132	Fixed assets, net
Aset hak-guna, bersih		71,063	43,674	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, bersih	12	118,861	123,422	Deferred tax assets, net
Pajak penghasilan dibayar dimuka		3,259	23,710	Prepaid income tax
Aset tidak lancar lainnya	9	497,868	680,853	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar Assets		33,117,490	30,651,791	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		88,562,617	89,964,369	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which* merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini. *form an integral part of these financial statements.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021/31 DECEMBER 2022 AND 2021

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	<u>31 Desember/December</u> <u>2022</u> <u>2021</u>		<i>In millions of Rupiah</i>
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Current Liabilities				
Pinjaman bank jangka pendek	10	10,048,007	9,948,336	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	23,077	32,000	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Utang usaha	11	1,308,958	1,002,233	<i>Trade payables</i>
Utang pajak	12	573,773	531,620	<i>Taxes payable</i>
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	16,266,318	16,102,573	<i>Excise duty, VAT and cigarettes tax payables</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	14	904,877	752,521	<i>Other current liabilities</i>
		<hr/>	<hr/>	
Total Liabilitas Jangka Pendek Liabilities		29,125,010	28,369,283	Total Current
Liabilitas Jangka Panjang				
Non-Current Liabilities				
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	65,385	122,667	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	15	1,188,123	1,538,656	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	328,133	645,489	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
		<hr/>	<hr/>	
Total Liabilitas Jangka Panjang Liabilities		1,581,641	2,306,812	Total Non-Current
EKUITAS				
EQUITY				
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:				<i>Share capital, par value of Rp 500 (whole Rupiah) per share:</i>
Modal dasar:				<i>Authorized capital:</i>
2.316.000.000 saham				<i>2,316,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and paid-up capital:</i>
1.924.088.000 saham	16	962,044	962,044	<i>1,924,088,000 shares</i>
Agio saham	17	53,700	53,700	<i>Capital paid in excess of par</i>

Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali				<i>Difference from transaction with non-controlling interest</i>
	18	(33,379)	(33,379)	<i>Retained earnings</i>
Saldo laba				<i>Appropriated</i>
Dicadangkan	19	200,000	200,000	<i>Unappropriated</i>
Belum dicadangkan		56,673,532	58,105,843	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		57,855,897	59,288,208	<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		69	66	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL LIABILITAS		<u>30,706,651</u>	<u>30,676,095</u>	TOTAL LIABILITIES
TOTAL EKUITAS		<u>57,855,966</u>	<u>59,288,274</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN TOTAL LIABILITIES EKUITAS		<u><u>88,562,617</u></u>	<u><u>89,964,369</u></u>	AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which* merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini. *form an integral part of these financial statements.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

31
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		In millions of Rupiah
		2022	2021	
Pendapatan	20	124,682,692	124,881,266	Revenue
Biaya pokok penjualan	21	(113,587,089)	(110,608,655)	Cost of sales
Laba usaha		3,908,926	7,361,765	Operating profit
Beban bunga		(262,405)	(74,919)	Interest expense
Laba bruto		11,095,603	14,272,611	Gross profit
Pendapatan lainnya		151,740	236,677	Other income
Beban usaha	22	(7,324,975)	(7,159,938)	Operating expenses
Beban lainnya		(4,268)	(4,303)	Other expenses
(Rugi) laba kurs, bersih		(9,174)	16,718	Foreign exchange (loss) gain, net
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	15	150,189	209,121	Remeasurement of defined benefit liabilities
Beban pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	12	(33,041)	(46,007)	Income tax expense on other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan		3,646,521	7,286,846	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(866,779)	(1,681,525)	Income tax expense
Laba				Profit
	2,779,742	117,148	163,114	
	5,605,321			
Total penghasilan komprehensif lain		2,896,890	5,768,435	komprehensif lain
Total penghasilan komprehensif				Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		2,779,739	5,605,315	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		3	6	Non-controlling interest
		2,779,742	5,605,321	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:

Pemilik entitas induk		2,896,887	5,768,429	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>3</u>	<u>6</u>	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>2,896,890</u>	<u>5,768,435</u>	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	23	1,445	2,913	<i>Earnings per share, basic and dilutive</i> <i>(in whole Rupiah)</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which* merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini. *form an integral part of these financial statements.*

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS UNTUK MENGIKUTI KINERJA KEUANGAN PT. GUDANG GARAM Tbk. PERIODE 2019-2022

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
2	lembarsaham.com Internet Source	1%
3	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
5	bajangjournal.com Internet Source	1%
6	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	1%
7	Submitted to University of North Georgia Student Paper	1%
8	Sugiarti Sugiarti, Fitri Rahmiyatun, Rina Oktayani, RM Teddy Aliudin, Eilma Nurul Aina. "Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja	1%

terhadap Profitabilitas pada PT Gudang
Garam Tbk", Equity: Jurnal Ekonomi, 2022

Publication

9	ejurnal.universitaskarimun.ac.id Internet Source	1 %
10	journals.stimsukmamedan.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
12	I Gusti Ayu Oka Netrawati, I Wayan Nuada, Sri Ayu Febrianti, I Gusti Agung Didit Eka Permadi. "Hubungan rasio likuiditas dengan rasio rentabilitas pada KPRI Patut Patuh Patju", JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 2023 Publication	<1 %
13	Submitted to Politeknik Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
14	Regina Amalia Bumulo, Grace B. Mogi, Hariyanto Sabijono. "ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 45 (REVISI 2011) TENTANG PELAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA PADA YAYASAN LEMBAGA KONSUMEN INDONESIA (YLKI)", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2014 Publication	<1 %

15 Eka Pariyanti, Rafika Zein. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH BMT SEPADAN KECAMATAN PASIR SAKTI LAMPUNG TIMUR", FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2018 <1 %
Publication

16 Raga Aquino. "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi Kasus pada PT XL Axiata Tbk periode 2010-2018)", Sains Manajemen, 2019 <1 %
Publication

17 repository.upnjatim.ac.id <1 %
Internet Source

18 www.pekerjadata.com <1 %
Internet Source

19 Mizaco Ofayda Darmawan, Agus Toni Poputra, Winston Pontoh. "ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT.MULTISARANA BAHTERAMANDIRI BERDASARKAN PSAK NO.1 DAN NO.2", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2013 <1 %
Publication

20 Lailatus Sa'adah, Widyawati Widyawati, Triana Murtingtyas. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN <1 %

UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA
KOPERASI SAE PUJON KABUPATEN MALANG",
Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi
Manajemen, 2023

Publication

21

Submitted to Binus University International

Student Paper

<1 %

22

Minsyah Fuadi, Ahmadi Aidi. "Pengaruh
Working Capital Turn Over Ratio Dan Current
Ratio Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus
Pada PT. Gudang Garam Tbk Di Bursa Efek
Periode 2011 – 2018)", Neraca : Jurnal
Akuntansi Terapan, 2020

Publication

<1 %

23

Puspita Wulandari, Acep Samsudin, Nor
Norisanti. "Kinerja Keuangan Menggunakan
Metode Economic Value Added (EVA) dan
Market Value Added (MVA)", Journal of
Management and Bussines (JOMB), 2020

Publication

<1 %

24

Radna Nurmalina. "ANALISIS LAPORAN
KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE HORIZONTAL PADA BANK RAKYAT
INDONESIA AGRONIAGA TBK TAHUN 2016-
2019", Jurnal Riset Akuntansi Politala, 2020

Publication

<1 %

25

Submitted to Rostrevor College

Student Paper

<1 %

26 repository.uksw.edu

Internet Source

<1 %

27

Agus Subardi Agus. "ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PT BANK PERMATA, Tbk", Business, Economics and Entrepreneurship, 2019

Publication

<1 %

28

Rully Movizar, Jalinus, Nanda Hawadah. "ANALISIS DU PONT SYSTEM UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2014-2016", Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis, 2023

Publication

<1 %

29

Dewi Kirowati, Shinta Noor Anggreany. "PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN INDUSTRI ROKOK SEBAGAI ALAT PENDETEKSI RESIKO KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi), 2017

Publication

<1 %

30

Anggun Prida Melia, Akhmad Naruli, Imarotus Suaidah. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KESEHATAN KOPERASI", Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi, 2023

Publication

<1 %

31

Bernadette Cahya Putri Utami. "Analisis Rasio Profitabilitas Pengukuran Kinerja Keuangan Laporan Keuangan Terintegrasi PT Lotte Chemical Titan Tbk", Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA), 2022

Publication

<1 %

32

Submitted to Universitas Wiraraja

Student Paper

<1 %

33

Submitted to Polk State College

Student Paper

<1 %

34

Siti Parida, Indra Cahya Kusuma, Andy Lasmana, Farizka Susandra. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN RUMAH SAKIT SEBELUM DAN SESUDAH MERGER BERDASARKAN RASIO KEUANGAN TAHUN 2017-2019", JURNAL AKUNIDA, 2023

Publication

<1 %

35

Submitted to General Sir John Kotelawala Defence University

Student Paper

<1 %

36

Rahmania Apriliani, Ani Rakhmanita. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Industri Manufaktur Rokok Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2023

Publication

<1 %

37

Arin Ramadhiani Soleha. "Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma, Tbk", Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis, 2022

Publication

<1 %

38

Ratri Widiastuti Ratri Widiastuti, Septriana Tari P Septriana Tari P, Teguh Santoso Teguh Santoso, Sri Hermuningsih Sri Hermuningsih et al. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Vale Indonesia Tbk Dengan PT. Ifishdeco Tbk Dilihat Dari Rasio Likuiditas, Aktivitas Dan Solvabilitas", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2024

Publication

<1 %

39

WILD. "EBOOK Vitalsource: Fundamental Accounting Principles", EBOOK Vitalsource: Fundamental Accounting Principles, 2017

Publication

<1 %

40

simki.unpkediri.ac.id

Internet Source

<1 %

41

Friska Artaria Sitanggang, Dini Elida Putri, Erny Melina. "ANALISIS DIMENSI BALANCE SCORECARD DARI PERSPEKTIF KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PT GUDANG GARAM, TBK DAN PT BENTOEL INTERNATIONAL INVESTAMA, TBK)", Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 2019

Publication

<1 %

- 42 Submitted to Southville International School and Colleges <1 %
Student Paper
-
- 43 eprints.polsri.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 44 Rona Rosy Nimiangge, Harijanto Sabijono, Hendrik Gamaliel. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017 <1 %
Publication
-
- 45 Suwanto Suwanto. "FINANCIAL RATIO ANALYSIS TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE OF COOPERATIVES", FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2018 <1 %
Publication
-
- 46 ejournal-binainsani.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 47 Anugrahwati Ariatma. "ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN Z-SCORE PADA PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA (TAXI), TBK", RISTANSI: Riset Akuntansi, 2021 <1 %
Publication
-
- 48 Beny Andrianto, Bambang Suhada. "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi

Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Itobacco
Manufacture Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2017-2019)", Jurnal
Manajemen DIVERSIFIKASI, 2022

Publication

49

journal.unrika.ac.id

Internet Source

<1 %

50

media.neliti.com

Internet Source

<1 %

51

Grace D. P. Ramang, Tinneke M. Tumbel, Joula
J. Rogahang. "Analisis Rasio Keuangan Untuk
Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indonesia
Prima Property Tbk Jakarta Pusat", JURNAL
ADMINISTRASI BISNIS, 2019

Publication

<1 %

52

Selvi Amalia Fitrah, Nursyamsida Tohari,
Suwarso Suwarso. "Analisis Likuiditas pada
Koperasi Serba Usaha Syariah (KSUS) BMT
Tanjung Paiton – Probolinggo", ACCOUNT
(Journal of Accounting and Finance), 2023

Publication

<1 %

53

Trisilia Kaloh, Ventje Ilat, Sonny Pangerapan.
"ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK
MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA", GOING
CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018

Publication

<1 %

54 Linda Mariana, Heru Satria Rukmana. "Analysis Of Liquidity, Solvency, Activity And Profitability Ratio To Assess The Financial Performance Of PT. Martina Berto Tbk For The Period 2014-2018", Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan, 2020
Publication

55 Reni Febriani. "PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING", Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2020
Publication

56 Pratama Agustin Indah Sari. "ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011", MANAJERIAL, 2018
Publication

57 repository.ar-raniry.ac.id
Internet Source

58 Dimas Ramdhan Mahendra, Agustina Widodo. "Faktor Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI", Otonomi, 2023
Publication

59

Babeş-Bolyai University

Publication

<1 %

60

Fera Maulina. "ANALISIS PERATAAN LABA, PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PT KALBE FARMA TBK", Jurnal Ekonomi Integra, 2020

Publication

<1 %

61

Sriyunia Anizar, Fahmi Rizani, Ade Adriani. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (2016–2018)", Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia, 2022

Publication

<1 %

62

Roy Seleky. "ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE IN PT ARWANA CITRA MULIA TBK", Jurnal Soso-Q, 2020

Publication

<1 %

63

Siti Nur Qomariyah, Ni'mah Nur Afifah, Adelina Citradewi. "Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2021", Journal of Islamic Accounting Competency, 2022

Publication

<1 %

64

Submitted to St. Ursula Academy High School

Student Paper

<1 %

65

jabar.bps.go.id

Internet Source

<1 %

66

Bayu Wulandari, Nico Geraldo Sianturi, Nici Tasya Edeline Hasibuan, Imelda Tri Ananta Ginting, Ardono Simanullang. "Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Owner, 2020

Publication

<1 %

67

eprints.unisnu.ac.id

Internet Source

<1 %

68

Sandi Febrianus Tumuju, Ivonne S. Saerang, Joubert B. Maramis. "ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2023

Publication

<1 %

69

Submitted to Westminster International College - Kuala Lumpur

Student Paper

<1 %

70

Adminah Adminah, Muh Faisal. "PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN

<1 %

SAHAM OTOMOTIF DAN KOMPONEN
LAINNYA PADA BEI", Jurnal Ilmu Manajemen
Universitas Tadulako (JIMUT), 2020

Publication

71

Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi
Swasta Indonesia II

Student Paper

<1 %

72

jom.universitassuryadarma.ac.id

Internet Source

<1 %

73

Indriatmoko Y., Yuliani L., Tarigan Y., Gaban F.,
Maulana F., Munggoro D., Lopulalan D.,
Adnan H., eds.. "Dari desa ke desa: dinamika
gender dan pengelolaan kekayaan alam",
Center for International Forestry Research
(CIFOR), 2007

Publication

<1 %

74

Fera Maulina. "ANALISIS TINGKAT EFISIENSI
PENGUNAAN MODAL MELALUI
PENDEKATAN DU PONT SYSTEM PADA PT
SIANTAR TOP TBK", Jurnal Ekonomi Integra,
2021

Publication

<1 %

75

Saad Murdy, Saidin Nainggolan. "ANALISIS
RASIO KEUANGAN KOPERASI UNIT DESA
(KUD) Di KABUPATEN TANJUNG JABUNG
BARAT", Jurnal Manajemen Terapan dan
Keuangan, 2021

Publication

<1 %

76

Salwa Syuja Putrizain, Aep Saefullah, Elvita Muriany, Annisa Agustina, Muhamad Muksin, Mansur Mansur, Cinta Rahmi. "PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI BANTEN", Amal: Jurnal Ekonomi Syariah, 2023

Publication

<1 %

77

Joko Supriyanto. "EVALUASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE SISTEM DU PONT", Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN), 2021

Publication

<1 %

78

Submitted to Landmark University

Student Paper

<1 %

79

Hasmirati Hasmirati, Alfin Akuba. "Dampak Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) pada Harga Saham PT. Gudang Garam Tbk", JURNAL MANAJEMEN BISNIS, 2020

Publication

<1 %

80

Jumarni Marwan, Desy Aningsih, Naurafatun Nasifa, Musliani Musliani, Arini Lestari Aris. "MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. VALE INDONESIA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID", Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2023

Publication

<1 %

81

Syaifullah Syaifullah, Ramdany Ramdany.
"MENGUKUR TINGKAT KEPATUHAN
KEPABEANAN PERUSAHAAN EKSPORT DAN
IMPORT DI INDONESIA", JURNAL AKUNTANSI,
2020

Publication

<1 %

82

Radna Nurmalina, Eni Suasri, Wiwin
Munawaroh. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN
PADA PT. AKASHA WIRA INTERNATIOAL Tbk.
PERIODE 2015-2019 MENGGUNAKAN
METODE ANGKA INDEKS", Jurnal Riset
Akuntansi Politala, 2021

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS UNTUK MENGIKUTI KINERJA KEUANGAN PT. GUDANG GARAM Tbk. PERIODE 2019-2022

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PAGE 53

PAGE 54

PAGE 55

PAGE 56

PAGE 57

PAGE 58

PAGE 59

PAGE 60

PAGE 61

PAGE 62

PAGE 63

PAGE 64

PAGE 65

PAGE 66

PAGE 67

PAGE 68

PAGE 69

PAGE 70

PAGE 71

PAGE 72

PAGE 73

PAGE 74

PAGE 75

PAGE 76

PAGE 77

PAGE 78

PAGE 79

PAGE 80

PAGE 81

PAGE 82

PAGE 83

PAGE 84

PAGE 85

PAGE 86

PAGE 87

PAGE 88

PAGE 89

PAGE 90

PAGE 91

PAGE 92

PAGE 93

PAGE 94

PAGE 95

PAGE 96

PAGE 97

PAGE 98

PAGE 99

PAGE 100

PAGE 101

PAGE 102

PAGE 103

PAGE 104

PAGE 105

PAGE 106

PAGE 107

PAGE 108

PAGE 109
